# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika merupakan lembaga pemerintahan yang *exsist* dan bertanggung jawab atas informasi mengenai *seismic*, iklim, dan maritim. BMKG, sesuai dengan tugas, wewenang dan kinerjanya, mengupayakan kesinambungan dan transparansi informasi yang nantinya akan dipublikasikan kepada khalayak umum. Realisasi aliran informasi tersebut diantaranya menginformasikan secara singkat dan lugas mengenai *seismic*, iklim, dan maritim pada media-media publikasi, yaitu ; televisi, radio, internet, dan koran atau majalah.

Dalam rangka mendukung upaya tersebut, penulis menyajikan program sederhana yang berbasis mobile. Dengan mengasumsikan bahwa program ini dibentuk untuk memberikan media penyimpanan informasi seputar *seismic*, iklim, dan maritim kepada khalayak umum melalui setiap penggunaan perangkat mobile, dengan maksud mengedepankan hanphone sebagai salah satu perangkat mobile yang tentunya tidak lazim lagi dan dimiliki oleh hampir semua jenis kalangan masyarakat. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan masyarakatpun dapat melakukan penyimpanan informasi dan pertukaran informasi dalam memantau perkembangan detail *seismic*, iklim, dan maritim yang ada di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyajikan laporan Kuliah Kerja Praktek dengan judul : "Aplikasi BMKG Mobile Phone dengan menggunakan Bahasa Pemrograman JAVA (J2ME)".

## 1.2 Perumusan Kuliah Kerja Praktek

Dalam mengambil judul penulisan laporan kuliah kerja praktek, terdapat satu hal yang menjadi rumusan masalah bagi penulis, yaitu mengenai bagaimana perihal penyimpanan data dan perubahan data yang beredar kepada masyarakat mengenai informasi *seismic*, iklim, dan maritim yang ada di Indonesia.

#### 1.3 Maksud dan Tujuan Kuliah Kerja Praktek

#### 1.3.1 Maksud Kuliah Kerja Praktek

Adapun maksud dari pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek yang penulis lakukan adalah

sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah kerja praktek pada Jurusan Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia, selain itu untuk merepresentasikan mengenai aplikasi yang dibangun.

#### 1.3.2 Tujuan Kuliah Kerja Praktek

Laporan Kuliah Kerja Praktek ini ditujukan bagi :

1. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Diharapkan laporan penulisan ini dapat menjadi masukan dalam perkembangan aktivitas aliran informasi ke *public* secara informatif.

## 2. Universitas Komputer Indonesia

Laporan ini dapat menjadi referensi oleh mahasiswa UNIKOM pada khususnya bagi yang mempelajari dan mengembangkan Java J2ME dalam pembuatan aplikasi untuk *mobile phone*.

#### 3. Penulis

Kuliah Kerja Praktek ini menambah ilmu serta pengalaman, ketrampilan dan wawasan yang luas tentang dunia kerja yang sebenarnya dan mendapatkan pemahaman lebih mengenai Java J2ME.

#### 1.4 Batasan Kuliah Kerja Praktek

Agar pembahasan dalam penelitian terarah, maka permasalahan yang akan dibahas dibatasi terhadap masalah-masalah berikut ini :

- 1. Laporan ini menguraikan tahap analisis, perancangan, dan implementasi aplikasi BMKG Mobile Phone.
- 2. Aplikasi yang dibangun merupakan *record* data dalam memantau perkembangan *seismic*, cuaca, dan maritim dengan penyediaan fasilitas CRUD (Create, Read, Update, & Delete).

# 1.5 Metode Kuliah Kerja Praktek

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam hasil laporan Kuliah Kerja Praktek ini, adalah Field Research, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan meneliti keadaan sebenarnya. Teknik yang dilakukan, yaitu :

#### 1. Interview

Pengumpulan data dengan membahas masalah yang dijelaskan pada laporan ini.

#### 2. Observasi

Pengumpulan data melalui pengmatan secara langsung.

#### 3. Studi Pustaka

Pencatatan dan pengumpulan data dari informasi yang berkaitan.

## 1.6 Sistematika Penulisan Kerja Praktek

Agar mencapai hasil yang baik dan tidak menyimpang dari maksud dan tujuan yang ditetapkan sebelumnya, maka penulis membuat sistematika penulisan laporan yang diuraikan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan, maksud dan tujuan, batasan, serta sistematika penulisan laporan kerja praktek.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan mengenai profil pustaka tempat kerja praktek.

#### **BAB III PEMBAHASAN**

Membahas mengenai aplikasi yang dibangun.

## **BAB IV PENUTUP**

Mendeskripsikan kesimpulan dari kuliah kerja praktek yang telah dilaksanakan, serta saran dari penulis yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat.

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

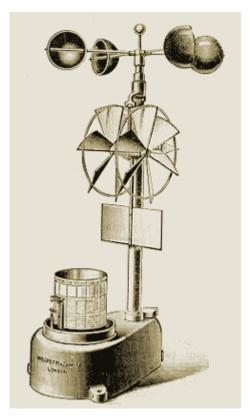
## 2.1 Profil Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

#### 2.1.1 Sejarah Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG)

Sejarah pengamatan meteorologi dan geofisika di Indonesia dimulai pada tahun 1841 diawali dengan pengamatan yang dilakukan secara perorangan oleh Dr. Onnen, Kepala Rumah Sakit di Bogor. Tahun demi tahun kegiatannya berkembang sesuai dengan semakin diperlukannya data hasil pengamatan cuaca dan geofisika. Pada tahun 1866, kegiatan pengamatan perorangan tersebut oleh Pemerintah Hindia Belanda diresmikan menjadi instansi pemerintah dengan nama Magnetisch en Meteorologisch Observatorium atau Observatorium Magnetik dan Meteorologi yang dipimpin oleh Dr. Bergsma. Pada tahun 1879 dibangun jaringan penakar hujan sebanyak 74 stasiun pengamatan di Jawa. Tahun 1902 pengamatan medan magnet bumi dipindahkan dari Jakarta ke Bogor. Pengamatan gempa bumi dimulai pada tahun 1908 dengan pemasangan komponen horizontal Seismograf Wiechert di Jakarta, sedangkan pemasangan komponen vertikal dilaksanakan pada tahun 1928. Pada tahun 1912 dilakukan reorganisasi pengamatan meteorologi dengan menambah jaringan sekunder. Sedangkan jasa meteorologi mulai digunakan untuk penerangan pada tahun 1930. Pada masa pendudukan Jepang antara tahun 1942 sampai dengan 1945, nama instansi meteorologi dan geofisika diganti menjadi Kisho Kauso Kusho. Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, instansi tersebut dipecah menjadi dua: Di Yogyakarta dibentuk Biro Meteorologi yang berada di lingkungan Markas Tertinggi Tentara Rakyat Indonesia khusus untuk melayani kepentingan Angkatan Udara.

Di Jakarta dibentuk Jawatan Meteorologi dan Geofisika, dibawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga Pada tanggal 21 Juli 1947 Jawatan Meteorologi dan Geofisika diambil alih oleh Pemerintah Belanda dan namanya diganti menjadi Meteorologisch en Geofisiche Dienst. Sementara itu, ada juga Jawatan Meteorologi dan Geofisika yang dipertahankan oleh Pemerintah Republik Indonesia, kedudukan instansi tersebut di Jl. Gondangdia, Jakarta. Pada tahun 1949, setelah penyerahan kedaulatan negara Republik Indonesia dari Belanda, Meteorologisch en Geofisiche Dienst diubah menjadi jawatan Meteorologi dan Geofisika dibawah Departemen Perhubungan dan Pekerjaan Umum. Selanjutnya pada tahun 1950 Indonesia secara resmi masuk sebagai anggota Organisasi Meteorologi Dunia (World Meteorological Organization atau WMO) dan Kepala Jawatan

Meteorologi dan Geofisika menjadi Permanent Representative of Indonesia with WMO. Pada tahun 1955 Jawatan Meteorologi dan Geofisika diubah namanya menjadi Lembaga Meteorologi dan Geofisika di bawah Departemen Perhubungan, dan pada tahun 1960 namanya dikembalikan menjadi Jawatan Meteorologi dan Geofisika di bawah Departemen Perhubungan Udara. Pada tahun 1965, namanya diubah menjadi Direktorat Meteorologi dan Geofisika, kedudukannya tetap di bawah Departemen Perhubungan Udara. Pada tahun 1972, Direktorat Meteorologi dan Geofisika diganti namanya menjadi Pusat Meteorologi dan Geofisika, suatu instansi setingkat eselon II di bawah Departemen Perhubungan, dan pada tahun 1980 statusnya dinaikkan menjadi suatu instansi setingkat eselon I dengan nama Badan Meteorologi dan Geofisika, tetap berada di bawah Departemen Perhubungan. Terakhir pada tahun 2002, dengan keputusan Presiden RI Nomor 46 dan 48 tahun 2002, struktur organisasinya diubah menjadi Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) dengan nama tetap Badan Meteorologi dan Geofisika. Dan kini dengan alasan penyatuan kinerja dengan badan Klimatologi Indonesia, BMG melebur dirinya menjadi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG).



Gambar 2.1 Barometer









Gambar 2.2 Instrument pada Magnetisch Meteorologisch Observatorium

## 2.1.2 Logo Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika



Gambar 2.3 Logo BMKG

Logo Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika adalah menganalogikan kondisi ranah Indonesia dengan warna hijau sebagai lambang dari daratan, putih sebagai lambang dari iklim, dan biru sebagai lambang dari langit yang merupakan perpaduan situasi dari bumi. Dengan logo demikian, BMKG memiliki visi misi, yaitu:

#### • Visi

Terwujudnya BMKG yang tanggap dan mampu memberikan pelayanan Meteorologi, Klimatologi, Kualitas Udara dan Geofisika yang handal guna mendukung keselamatan dan keberhasilan Pembangunan Nasional serta berperan aktif di tingkat internasional.

#### Misi

- Mengamati dan memahami fenomena Meteorologi, Klimatologi, Kualitas udara dan Geofisika.
- Menyediakan data dan informasi Meteorologi, Klimatologi, Kualitas udara dan Geofisika yang handal dan terpercaya.
- Melaksanakan dan mematuhi kewajiban internasional dalam bidang Meteorologi,
   Klimatologi, Kualitas udara dan Geofisika.
- Mengkoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan di bidang Meteorologi,
   Klimatologi, Kualitas udara dan Geofisika.

#### 2.1.3 Badan Hukum Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

Status Badan Hukum Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND).

# 2.1.4 Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi.

BMKG mempunyai status sebuah Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND), dipimpin oleh seorang Kepala Badan. BMKG mempunyai tugas, yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Meteorologi, Klimatologi, Kualitas Udara, dan Geofisika sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Badan Meteorologi dan Geofisika menyelenggarakan fungsi :

- Perumusan kebijakan nasional dan kebijakan umum di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika.
- 2. Perumusan kebijakan teknis di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika.
- Koordinasi kebijakan, perencanaan dan program di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika.
- 4. Pelaksanaan, pembinaan dan pengendalian observasi, dan pengolahan data dan informasi di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika.
- 5. Pelayanan data dan informasi di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika.
- 6. Penyampaian informasi kepada instansi dan pihak terkait serta masyarakat berkenaan dengan perubahan iklim.
- Penyampaian informasi dan peringatan dini kepada instansi dan pihak terkait serta masyarakat berkenaan dengan bencana karena faktor meteorologi, klimatologi, dan geofisika.
- 8. Pelaksanaan kerja sama internasional di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika.
- 9. Pelaksanaan penelitian, pengkajian, dan pengembangan di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika.
- 10. Pelaksanaan, pembinaan, dan pengendalian instrumentasi, kalibrasi, dan jaringan komunikasi di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika.
- 11. Koordinasi dan kerja sama instrumentasi, kalibrasi, dan jaringan komunikasi di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika.
- 12. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keahlian dan manajemen pemerintahan di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika.
- 13. Pelaksanaan pendidikan profesional di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika.
- 14. Pelaksanaan manajemen data di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika.

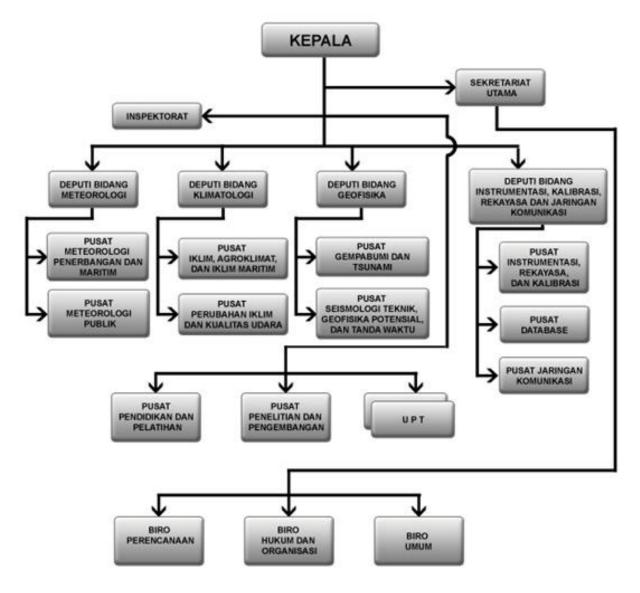
- 15. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi di lingkungan BMKG.
- 16. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BMKG.
- 17. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BMKG.
- 18. Penyampaian laporan, saran, dan pertimbangan di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika.

Dalam melaksanakan fungsi, Badan Meteorologi dan Geofisika mempunyai kewenangan :

- 1. Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya.
- 2. Perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro.
- 3. Penetapan sistem informasi di bidangnya.
- 4. Penetapan standar teknis peralatan serta pelayanan meteorologi penerbangan dan maritim.
- 5. Pengaturan sistem jaringan pengamatan meteorologi dan klimatologi.
- 6. Pemberian jasa meteorologi dan klimatologi.

Kewenangan lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, vaitu :

- 1. Pengamatan dan pemberian jasa geofisika.
- 2. Pengamatan dan pemberian jasa kualitas udara.
- 3. Pengaturan sistem jaringan pengamatan geofisika.
- 4. Penetapan standar teknis peralatan meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika

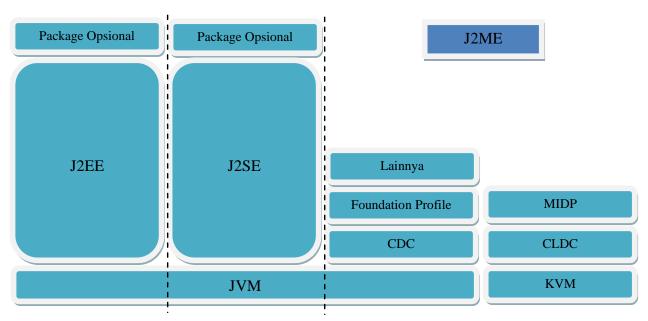
#### 2.2 Landasan Teori

#### 2.2.1 JAVA

Java menurut definisi Sun adalah nama untuk sekumpulan teknologi untuk membuat dan menjalankan perangkat lunak pada komputer *standalone* ataupun pada lingkungan jaringan. Java2 adalah generasi kedua dari Java *platform* (generasi awalnya adalah *Java Development Kit*). Java berdiri diatas sebuah mesin *interpreter* yang di beri nama *Java Virtual Machine* (JVM). JVM inilah yang akan membaca *bytecode* dalam file .class dari suatu program sebagai representasi langsung program yang berisi bahasa mesin. Oleh karena itu, bahasa Java disebut sebagai bahasa pemrogramaan yang *portable* karena dapat dijalankan pada berbagai sistem operasi, asalkan sistem operasi tersebut terdapat JVM.

Platform Java terdiri dari kumpulan library, JVM, kelas-kelas loader yang dipaket dalam sebuah lingkungan rutin Java, dan sebuah compiler, debuger, dan perkakas lain yang dipaketkan dalam Java Development Kit (JDK). Java2 adalah generasi sekarang yang sedang berkembang dari platform Java. Agar sebuah program Java dapat dijalankan, maka file dengan eksistensi .java harus dikompilasi menjadi file bytecode. Untuk menjalankan bytecode tersebut dibutuhkan Java Runtime Environment (JRE) yang memungkinkan pemakai untuk menjalankan program Java, hanya menjalankan, tidak untuk membuat kode baru lagi. JRE berisi JVM dan library Java yang digunakan.

Platform Java memiliki tiga buah edisi yang berbeda, yaitu J2EE (Java2 Enterprise Edition), J2ME (Java2 Micro Edition), dan J2SE (Java2 Second Edition). J2EE adalah kelompok dari beberapa API dari Java dan teknologi selain Java. J2EE dibuat untuk membuat aplikasi yang kompleks. J2EE sering dianggap sebagai middleware atau teknologi yang berjalan di server, namun sebenarnya J2EE tidak hanya terbatas untuk itu. J2EE juga mencakup teknologi yang dapat digunakan disemua lapisan dari sebuah sistem informasi. Implementasi J2EE menyediakan kelas dasar dan API dari Java yang mendukung pengembangan dan rutin standar untuk aplikasi client maupun server, termasuk aplikasi yang berjalan di web browser. J2SE adalah lingkungan dasar dari Java. Ruang lingkup keterhubungan J2EE, J2SE, dan J2ME dapat di lihat pada gambar berikut.



Gambar 2.4 Ruang lingkup keterhubungan J2EE, J2SE, dan J2ME

## 2.2.2 Java2 Standard Edition (J2SE)

J2SE adalh inti dari bahasa pemrograman Java. Java Development Kit (JDK) adalah

salah satu *tool* dari J2SE untuk mengompilasi dan menjalankan program Java. Didalamnya terdapat *tool* untuk mengompilasi program Java dan JRE. *Tool* J2SE yang akan dipakai pada BMKG Mobile Phone adalah jdk1.5, yang merupakan *tool open source* dari Sun.

#### 2.2.3 Java2 Micro Edition (J2ME)

#### 2.2.3.1 Pengertian Java2 Micro Edition

Java2 *Micro Edition* atau yang biasa disebut J2ME adalah lingkungan pengembangan yang didesain untuk meletakan perangkat lunak Java pada perangkat elektronik beserta perangkat pendukung lainnya. Pada J2ME, jika perangkat lunak berfungsi dengan baik pada sebuah perangkat maka belum tentu juga berfungsi dengan baik pada perangkat lainnya. J2ME membawa Java ke dunia informasi, komunikasi, dan perangkat komputasi selain perangkat komputer *desktop*. J2ME biasa digunakan pada telepon selular, *pager*, *personal digital assistants* (PDA's) dan sejenisnya.

J2ME adalah bagian dari J2SE, karena itu tidak semua *library* yang ada pada J2SE dapat digunakan pada J2ME. Tetapi J2ME mempunyai *library* khusus yang tidak dimiliki J2SE. Arsitektur J2ME dapat di lihat pada gambar berikut.

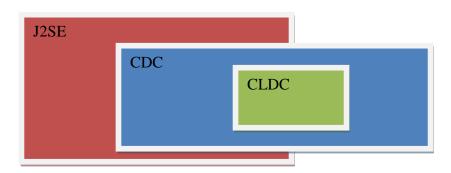
Profile	
Configuration	Kumpulan Library
	JVM
Sistem Operasi	

Gambar 2.5 Arsitektur J2ME

Teknologi J2ME juga memiliki beberapa keterbatasan, terutama jika diaplikasikan pada ponsel. J2ME sangat tergantung pada perangkat (device) yang digunakan, bisa dari segi merk ponsel, maupun kemampuan ponsel, dan dukungannya terhadap teknologi J2ME. Misalnya, jika sebuah ponsel tidak memiliki kamera maka jelas J2ME pada ponsel tersebut tidak dapat mengakses kamera. Keterbatasan lainnya adalah pada ukuran aplikasi, karena memori pada ponsel sangat terbatas (limited). Sebagian besar ponsel tidak mengizinkan aplikasi J2ME menulis pada *file* karena alasan keamanan.

Configuration merupakan Java *library* minimum dan kapabilitas yang dipunya oleh para pengembang J2ME, yang maksudnya adalah sebuah *mobile device* dengan kemampuan Java akan dioptimalkan agar menjadi sesuai. Configuration hanyalah mengatur hal-hal

tentang kesamaan sehingga dapat dijadikan ukuran kesesuaian antar-device. Dalam J2ME telah didefinisikan dua buah konfigurasi yaitu Conected Limited Device Configuration (CLDC) untuk perangkat kecil dan Connected Device Configuration (CDC) untuk perangkat yang lebih besar.



Gambar 2.6 Ruang Lingkup Configuration

Profile berbeda dengan Configuration, profile membahas sesuatu yang spesifik untuk sebuah perangkat. Dalam J2ME terdapat dua buah profile yaitu MIDP dan Foundation Profile. Keterhubungan antara configuration dan profile yang ada pada J2ME beserta jenis mesin virtualnya dapat dilihat pada gambar berikut.

Aplikasi J2ME (MIDlet)	Aplikasi J2ME	Applet/Aplikasi J2SE
KVM	CVM	JVM
MIDP	Foundation Profile	J2SE
CLDC CDC		
kompleks		

Tabel 2.1 Hubungan J2ME dan J2SE

# **2.2.3.2** Connected Limited Device Configuration (CLDC)

Connected Limited Device Configuration atau disingkat CLDC adalah perangkat dasar dari J2ME, spesifikasi dasar yang berupa library dan API yang diimplementasikan pada pada J2ME, seperti yang digunakan pada telepon selular, pager, dan PDA. Perangkat tersebut dibatasi dengan keterbatasan memori, sumber daya, dan kemampuan memproses. Spesifikasi CLDC pada J2ME adalah spesifikasi minimal dari package, kelas, dan sebagian fingsi Java Virtual Machine yang dikurangi agar dapat diimplementasikan dengan keterbatasan sumber daya pada alat-alat tersebut, JVM yang digunakan disebut Kilobyte Virtual Machine (KVM).

## 2.2.3.3 Connected Device Configuration

Connected Device Configuration (CDC) adalah spesifikasi dari konfigurasi J2ME. CDC merupakan komunitas proses pada Java yang memiliki standarisasi. CDC terdiri dari virtual machine dan kumpulan library dasar untuk dipergunakan pada profile industri. Implementasi CDC pada J2ME adalah source code yang menyediakan sambungan dengan macam-macam platform.

CLDC	CDC
Mengimplementasikan sebagian dari J2SE	Mengimplementasikan seluruh fitur J2SE
JVM yang digunakan adalah KVM	JVM yang digunakan adalah CVM
Digunakan pada perangkat genggam	Digunakan pada perangkat genggam (internet
(handphone, PDA, two way pager) dengan	TV, Nokia Communicator, car TV) dengan
memori terbatas (160-512 Kb)	memori minimal 2 Mb
Prosesor: 16/32 bit	Prosesor 32 bit

Tabel 2.2 Perbandingan CLDC dan CDC

#### 2.2.3.4 Mobile Information Device Profile

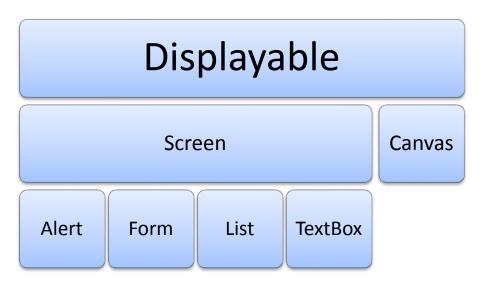
Mobile Information Device Profile (MIDP) adalah spesifikasi untuk sebuah profil J2ME. MIDP memiliki lapisan diatas CLDC, API tambahan untuk daur hidup aplikasi, antarmuka, jaringan, dan penyimpanan persistem. Pada saat ini terdapat MIDP 1.0 dan MIDP 2.0. Fitur tambahan MIDP 2.0 dibanding MIDP 1.0 adalah API untuk multimedia. Pada MIDP 2.0 terdapat dukungan memainkan tone, tone sequence, dan file WAV walaupun tanpa adanya Mobile Media API (MMAPI).

Spesifikasi	MIDP 1.0	MIDP 2.0
Display	96 x 54	96 x 54
Kedalaman display	1 bit	1 bit
Bentuk piksel	Mendekati 1 : 1	Mendekati 1 : 1
(rasio aspek)		
Input	Keyboard dan touch screen	Keyboard dan touch screen
Memori	128 Kb memori <i>non-volatile</i> untuk komponen MIDP, 8 Kb memori <i>non-volatile</i> untuk data <i>persistence</i> yang dibuat oleh aplikasi, 32 Kb memori <i>volatile</i> untuk JRE	256 Kb memori <i>non-volatile</i> untuk komponen MIDP, 8 Kb memori <i>non-volatile</i> untuk data <i>persistance</i> yang dibuat oleh aplikasi, 128 Kb memori <i>volatile</i> untuk JRE
Jaringan	Dua arah, tanpa kabel (wireless)	Dua arah, tanpa kabel

		(wireless)
Library J2ME yang	javax.microedition.lcdui	javax.microedition.lcdui
bukan merupakan	javax.microedition. midlet	javax.microedition. midlet
library J2SE	javax.microedition.rms	javax.microedition.rms
		javax.microedition.lcdui.game
		javax.microedition.media
		javax.microedition.lcdui.pki
Multimedia	-	Memiliki kemampuan ntuk
		memainkan file multimedia
		(suara dan video)

Tabel 2.3 Perbandingan MIDP 1.0 dan MIDP 2.0

MIDP *user interface* API memiliki API level tinggi dan level rendah. API level rendah berbasiskan penggunaan dari kelas abstrak **canvas**, sedangkan kelas API level tinggi antara lain **Alert, Form, List, TextBox** yang merupakan eksistensi dari kelas abstrak **Screen**. API level rendah lebih memberikan kemudahan kepada pengembang untuk memodifikasi sesuai dengan kehendaknya, sedangkan API level tinggi biasanya hanya memberikan pengaksesan yang terbatas.



Gambar 2.7 MIDP User Interface

## 2.2.3.5 Kilobyte Virtual Machine (KVM)

Kilobyte Virtual Machine (KVM) adalah paket JVM yang didesain untuk perangkat yang kecil. KVM mendukung sebagian dari fitur-fitur JVM, seperti misalnya KVM tidak mendukung operasi *floating point* dan finalisasi objek. KVM diimplementasikan dengan

menggunakan C sehingga sangat mudah beradaptasi pada tipe *platform* yang berbeda.

#### 2.2.3.6 C-Virtual Machine (CVM)

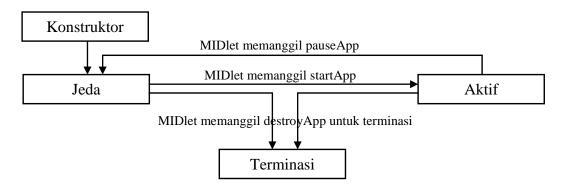
C-Virtual Machine (CVM) adalah paket JVM optimal yang digunakan pada CDC. CVM mempunyai seluruh fitur dari virtual machine yang didesain untuk perangkat yang memerlukan fitur-fitur Java2 virtual machine.

#### **2.2.3.7 MIDlet**

MIDlet adalah aplikasi yang ditulis untuk MIDP. Aplikasi MIDlet adalah bagian dari kelas **javax.microedition.midlet.MIDlet** yang didefinisikan pada MIDP. MIDlet berupa sebuah kelas abstrak yang merupakan subkelas dari bentuk dasar aplikasi sehingga antarmuka antara aplikasi J2ME dan aplikasi manajemen pada perangkat dapat terbentuk.

#### 2.2.3.7.1 Daur Hidup MIDlet

Midlet terdiri dari beberapa metode yang harus ada, yaitu constructor(), protected void startApp() throwsMIDletstateChangeException, protected void pauseApp(), protected void destroyApp(boolean unconditional) throws MIDletStateChangeException.



Gambar 2.8 Alur hidup MIDlet

Ketika MIDlet dijalankan maka akan diinisialisasi dengan kondisi *pause* dan dijalankan **pauseApp**(), kondisi berikutnya adalah fungsi MIDlet dijalankan, yaitu pada **startApp**(). Metode yang ada tersebut diimplementasikan sebagai **protected**, hal ini dimaksudkan agar MIDlet lain tidak dapat memanggil metode tersebut. Pada saat pemakai keluar dari MIDlet, maka metode **destroyApp**() akan dijalankan sebelum MIDlet benar-benar tidak berjalan lagi. Metode **notifyDestroyed**() akan dipanggil sebelum MIDlet benar-benar tidak berjalan lagi, **destroyApp**() akan memanggil **notiftDestroyed**(), dan **notifyDestroyed**()

akan memberitahu *platform* untuk menterminasi MIDlet dan membersihkan semua sumber daya yang mengacu pada MIDlet.

Dalam implementasinya, MIDlet memiliki struktur direktori sebagai berikut:

- **src**menyimpan *source code* untuk MIDlet dan kelas lain yang diperlukan
- res
  menyimpan sumber daya yang dibutuhkan oleh MIDlet, seperti format text dan icon
- **lib**menyimpan file JAR atau ZIP yang berisi *library* tambahan yang dibutuhkan MIDlet
- **bin**menyimpan file JAR, JAD, dan file manifest yang berisi muatan komponen MIDlet

# 2.2.3.8 Java Aplication Descriptor (JAD)

Digunakan untuk mendeskripsikan isi aplikasi untuk keperluan pemetaan. File JAD berisi deskripsi file JAR (Java Archieve) dan pemetaan atribut MIDlet, sedangkan file JAR berisi kumpulan kelas dan *resource*.

# BAB III PEMBAHASAN

#### 3.1 Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

#### 3.1.1 Analisis

#### 3.1.1.1 Analisis User Profile Berdasarkan Karakteristiknya

#### 3.1.1.1.1 Berdasarkan Human Information Processing System

a. Perceptual System (*Read-Scan*)

Pemilihan warna yang akan digunakan tidak telalu banyak kombinasi dan format font yang akan digunakan memakai jenis font yang sudah secara umum banyak digunakan.

b. Cognitive System (*Think*)

#### **STM**

- Tampilan yang simple untuk memudahkan setiap usia dalam menggunakan aplikasi ini.
- Tampilan yang disediakan menggunakan banyak menu.

#### LTM

- Aplikasi ini bisa diakses kapan saja dan dimana saja
- Aplikasi ini akan dikelola terus-menerus dan dapat di update sewaktu-waktu.

#### **MOTOR SYSTEM**

Aplikasi ini memilik respon balik

## 3.1.1.1.2 Berdasarkan User Physchology Characteristic

a. Negative attitude and low motivation

Diperuntukkan bagi user yang mempunyai keinginan dalam memantau perkembangan aktivitas *seismic*, iklim, dan maritim yang ada di Indonesia.

b. Positive attitude

Digunakan untuk user yang attitudenya positive, kerena dengan attitude yang positive berarti keinginan user untuk mendapatkan atau bertukar informasi tentang *seismic*, iklim, dan maritim sangat besar.

## 3.1.1.1.3 Berdasarkan User Knowledge and Experience

- a. Aplikasi ini memiliki native language yang umum karena bahasa yang digunakan adalah bahasa yang mudah dimengerti.
- b. Berdasarkan application experience yang rendah.
- c. Low typing skill.

Tidak membutuhkan keahlian khusus dalam pengetikan.

- d. Low computer literacy.
- e. Low task experience.

Pengalaman terhadap task tidak terlalu dibutuhkan.

f. Low application experience.

Tidak begitu membutuhkan pengalaman tentang aplikasi ini.

g. Low frequent of use of other system.

Keterhubungan dengan sistem lain sangat rendah

h. Little system experience.

Tidak begitu membutuhkan pengalaman untuk menggunakan sistem tersebut.

#### 3.1.1.1.4 Berdasarkan User Job and Task Characteristic

- a. Low frequency of use.
- b. Digunakan untuk user, dimana system use pada penggunaannya diserahkan pada user.
- c. Digunakan untuk user, yang job kategorinya tergolong dewasa, tapi tidak menutup kemungkinan user lain dengan kategori yang lain untuk menggunakan aplikasi ini.
- d. Little or none primary training.

Dalam menggunkan aplikasi ini, user tidak membutuhkan training, walaupun ada hanya menggunakan sedikit pelatihan.

e. Discretionary use.

Aplikasi ini digunakan sewaktu-waktu jika user menginput dan mengakses informasi.

f. Low task importance

Karena kebutuhan tugas terhadap aplikasi tersebut rendah

g. Low task structure

Task struktur terhadap aplikasi ini rendah karena user mengunakan aplikasi ini tidak membutuhkan struktur yang disesuaikan dengan tugas user.

h. Low turn over rate

i. Digunakan untuk user yang task importance tergolong dalam kategori yang low,

dan task structure yang high.

3.1.1.1.5 Berdasarkan Physical Characteristic

a. Digunakan untuk user yang memiliki color blind, tergolong dalam kategori

mempengaruhi warna dalam menggunakan aplikasi ini.

b. Handdedness (right, left, ambidextrous).

Karena aplikasi ini dibuat berbasis mobile, sehingga user bisa menggunakan

kebiasaan mereka dalam menggunakan HP dalam menjalankan aplikasi ini.

c. Digunakan untuk user yang handendness, sesuai dengan kebutuhan user tersebut,

karena menggunakan tangan kanan atau kiri tidak mempengaruhi dalam

menggunakan aplikasi ini.

d. Gender (female and male).

Digunakan untuk user yang gender sesuai dengan keadaan user tersebut.

3.1.1.1.6 Berdasarkan Physical Environment

a. Noise level: No

b. Privacy: No

c. Lightning: Yes

d. Workspace dimension & layout, Furniture & Equioment : Yes

3.1.1.1.7 Berdasarkan User Tool

Dalam pembuatan aplikasi ini akan disediakan fasilitas tombol tambah dan hapus.

3.1.2 Perancangan

3.1.2.1 Target User

Aplikasi BMKG Mobile Phone ini ditujukan untuk user > 17 tahun.

3.1.2.2 Fungsionalitas

Adapun fungsionalitas dari aplikasi yang akan dirancang adalah sebatas pada Menu

**CRUD** (Create, Read, Update, Delete), yaitu mengenai data Gempa Bumi, Cuaca

Jabodetabek, Cuaca Nasional, Cuaca Dunia & Maritim, dan keluar aplikasi.

19

# 3.1.2.3 Tools Implementasi

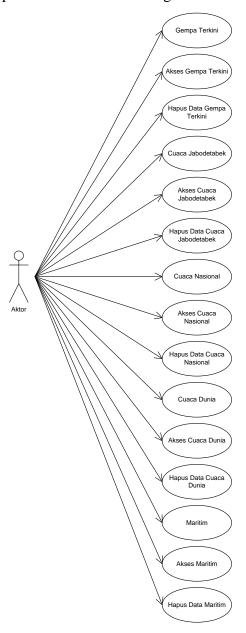
Media-media yang digunakan untuk merancang dan membangun aplikasi ini, yaitu :

- 1. Jcreator V3LE
- 2. J2ME Wireless Toolkit
- 3. JDK

#### 3.1.3 Pemodelan

# 3.1.3.1 Use Case Diagram

Pemodelan yang akan digunakan dalam mengambarkan kebutuhan fungsional pada aplikasi yang dibangun yaitu dengan pemodelan Use Case Diagram.



Gambar 3.1 Use Case Diagram BMKG Mobile Phone

# 3.1.3.2 Skenario BMKG Mobile Phone

# 1. Pilih Menu Gempa Terkini

Identifikasi		
Nomor	1	
Nama	Memilih Menu Gempa T	erkini
Tujuan	Menginput detail informa	asi seputar Gempa Bumi kedalam database
Deskripsi	Sistem akan menampilkan daftar inputan yang akan dijadikan sebagai informasi Gempa Terkini	
Tipe	The second secon	
Aktor	User	
	Skenari	o Utama
Kondisi awal	Memilih menu aplikasi	
A	Aksi Aktor Reaksi Sistem	
User menginput	data Gempa Bumi	Sistem akan memproses inputan user dan menyimpan data Gempa Terkini kedalam database
Kondisi akhir	Sistem menyimpan data baru Gempa Terkini	

Tabel 3.1 Skenario Menu Gempa Terkini

# 2. Pilih Menu Akses Gempa Terkini

Identifikasi		
Nomor	2	
Nama	Memilih Menu Akses Ge	empa Terkini
Tujuan	User akan melihat data G	empa Terkini yang ada didalam database
Deskripsi	Sistem menampilkan in	nformasi data Gempa Terkini yang ada
	didalam database	
Tipe		
Aktor	User	
	Skenario Utama	
Kondisi awal	Memilih menu aplikasi	
A	Aksi Aktor Reaksi Sistem	
User memilih M	enu Akses Gempa	Sistem akan memproses tombol menu
Terkini		yang dipilih oleh user.
Kondisi akhir	Sistem menampilkan in didalam database	nformasi data Gempa Terkini yang ada

Tabel 3.2 Skenario Menu Akses Gempa Terkini

# 3. Pilih Menu Hapus Data Gempa Terkini

Identifikasi		
Nomor 3		
Nama	Nama Memilih Menu Hapus Data Gempa Terkini	
Tujuan	User akan menghapus data Gempa Terkini didalam database	

Deskripsi	_	nputan data Gempa Terkini yang akan asi Gempa Terkini yang akan dihapus
Tipe		1 1
Aktor	User	
	Skenari	o Utama
Kondisi awal	Memilih menu aplikasi	
A	ksi Aktor	Reaksi Sistem
User menginputl	kan data waktu dan	Sistem akan memproses inputan user.
tanggal gempa b	umi	Pencarian data dilakukan melalui inputan
		data Waktu dan Tanggal Gempa Bumi
		yang diinputkan oleh user yang terdapat
		dalam database. Jika valid, maka sistem
		akan menampilkan informasi Gempa
		Terkini yang kemudian akan dihapus.
Kondisi akhir	Sistem menghapus data Gempa Terkini yang ada didalam database	

Tabel 3.3 Skenario Menu Hapus Data Gempa Terkini

# 4. Pilih Menu Cuaca Jabodetabek

Identifikasi		
Nomor	4	
Nama	Memilih Menu Cuaca Jal	bodetabek
Tujuan	Menginput detail informedatabase	masi seputar Cuaca Jabodetabek kedalam
Deskripsi	Sistem akan menampilkan daftar inputan yang akan dijadikan sebagai informasi Cuaca Jabodetabek	
Tipe		
Aktor	User	
Skenario Utama		
Kondisi awal	Kondisi awal Memilih menu aplikasi	
A	Aksi Aktor Reaksi Sistem	
User menginput	data Cuaca Jabodetabek	Sistem akan memproses inputan user dan menyimpan data Cuaca Jabodetabek kedalam database
Kondisi akhir Sistem menyimpan data baru Cuaca Jabodetabek		

Tabel 3.4 Skenario Menu Cuaca Jabodetabek

# 5. Pilih Menu Akses Cuaca Jabodetabek

Identifikasi		
Nomor	5	
Nama	Memilih Menu Akses Cuaca Jabodetabek	
Tujuan	User akan melihat data Cuaca Jabodetabek yang ada didalam	
	database	
Deskripsi	Sistem menampilkan informasi data Cuaca Jabodetabek yang ada	
	didalam database	
Tipe		

Aktor	User		
	Skenario Utama		
Kondisi awal	Memilih menu aplikasi		
A	Aksi Aktor Reaksi Sistem		
User memilih M	enu Akses Cuaca	Sistem akan memproses tombol menu	
Jabodetabek yang dipilih oleh user.		yang dipilih oleh user.	
Vandisi alakin	Sistem menampilkan int	formasi data Cuaca Jabodetabek yang ada	
Kondisi akhir	didalam database		

Tabel 3.5 Skenario Menu Akses Cuaca Jabodetabek

# 6. Pilih Menu Hapus Data Cuaca Jabodetabek

Identifikasi		
Nomor	6	
Nama	Memilih Menu Hapus Da	ata Cuaca Jabodetabek
Tujuan	User akan menghapus da	ta Cuaca Jabodetabek didalam database
Deskripsi	Sistem menampilkan in	putan data Cuaca Jabodetabek yang akan
	digunakan sebagai valida	si Cuaca Jabodetabek yang akan dihapus
Tipe		
Aktor	User	
Skenario Utama		
Kondisi awal	disi awal Memilih menu aplikasi	
A	Aksi Aktor Reaksi Sistem	
User menginputl	User menginputkan data waktu dan Sistem akan memproses inputan us	
tanggal cuaca Jabodetabek		Pencarian data dilakukan melalui inputan
		data Kota di Jabodetabek dan Tanggal
		Cuaca yang diinputkan oleh user yang
		terdapat dalam database. Jika valid, maka
		sistem akan menampilkan informasi
		Cuaca Jabodetabek yang kemudian akan
		dihapus.
Kondisi akhir	Sistem menghapus data database	Cuaca Jabodetabek yang ada didalam

Tabel 3.6 Skenario Menu Hapus Data Cuaca Jabodetabek

# 7. Pilih Menu Cuaca Nasional

Identifikasi		
Nomor	7	
Nama	Memilih Menu Cuaca Nasional	
Tujuan	Menginput detail informasi seputar Cuaca Nasional kedalam database	
Deskripsi	Sistem akan menampilkan daftar inputan yang akan dijadikan sebagai informasi Cuaca Nasional	
Tipe		
Aktor	User	
Skenario Utama		

Kondisi awal Memilih menu aplikasi	
Aksi Aktor	Reaksi Sistem
User menginput data Cuaca Nasional	Sistem akan memproses inputan user dan menyimpan data Cuaca Nasional kedalam database
<b>Kondisi akhir</b> Sistem menyimpan data	baru Cuaca Nasional

Tabel 3.7 Skenario Menu Cuaca Nasional

# 8. Pilih Menu Akses Cuaca Nasional

Identifikasi		
Nomor	8	
Nama	Memilih Menu Akses Cu	uaca Nasional
Tujuan	User akan melihat data C	Cuaca Nasional yang ada didalam database
Deskripsi	Sistem menampilkan ir	nformasi data Cuaca Nasional yang ada
	didalam database	
Tipe		
Aktor	User	
	Skenario Utama	
Kondisi awal	Memilih menu aplikasi	
A	Aksi Aktor Reaksi Sistem	
User memilih M	enu Akses Cuaca	Sistem akan memproses tombol menu
Nasional		yang dipilih oleh user.
Kondisi akhir	Sistem menampilkan ir	nformasi data Cuaca Nasional yang ada
Konuisi akini	didalam database	

Tabel 3.8 Skenario Menu Akses Cuaca Nasional

# 9. Pilih Menu Hapus Data Cuaca Nasional

Identifikasi		
Nomor	9	
Nama	Memilih Menu Hapus Da	ata Cuaca Nasional
Tujuan	User akan menghapus da	ta Cuaca Nasional didalam database
Deskripsi	Sistem menampilkan in	nputan data Cuaca Nasional yang akan
_	digunakan sebagai valida	si Cuaca Nasional yang akan dihapus
Tipe		
Aktor	User	
	Skenario Utama	
Kondisi awal	Kondisi awal Memilih menu aplikasi	
A	Aksi Aktor Reaksi Sistem	
User menginputl	User menginputkan data waktu dan Sistem akan memproses inputan user	
tanggal cuaca na	sional	Pencarian data dilakukan melalui inputan
		data Kota dan Tanggal Cuaca Nasional
		yang diinputkan oleh user yang terdapat
		dalam database. Jika valid, maka sistem
		akan menampilkan informasi Cuaca

		Nasional yang kemudian akan dihapus.
Kondisi akhir	Sistem menghapus data (	Cuaca Nasional yang ada didalam database
	Tabel 3.9 Skenario Menu I	Hapus Data Cuaca Nasional

10. Pilih Menu Cuaca Dunia

Identifikasi			
Nomor	10		
Nama	Memilih Menu Cuaca Du	ınia	
Tujuan	Menginput detail informa	asi seputar Cuaca Dunia kedalam database	
Deskripsi	Sistem akan menampil	kan daftar inputan yang akan dijadikan	
	sebagai informasi Cuaca	sebagai informasi Cuaca Dunia	
Tipe			
Aktor	User		
	Skenari	o Utama	
Kondisi awal	Memilih menu aplikasi		
A	Aksi Aktor Reaksi Sistem		
User menginput	data Cuaca Dunia	Sistem akan memproses inputan user dan	
		menyimpan data Cuaca Dunia kedalam	
		database	
Kondisi akhir	Kondisi akhir Sistem menyimpan data baru Cuaca Dunia		

Tabel 3.10 Skenario Menu Cuaca Dunia

# 11. Pilih Menu Akses Cuaca Dunia

Identifikasi		
Nomor	11	
Nama	Memilih Menu Akses Cu	naca Dunia
Tujuan	User akan melihat data C	Cuaca Dunia yang ada didalam database
Deskripsi	Sistem menampilkan info	ormasi data Cuaca Dunia yang ada didalam
_	database	
Tipe		
Aktor	User	
	Skenari	o Utama
Kondisi awal	Memilih menu aplikasi	
A	Aksi Aktor Reaksi Sistem	
User memilih M	enu Akses Cuaca Dunia	Sistem akan memproses tombol menu
		yang dipilih oleh user.
Kondisi akhir Sistem menampilkan informasi data Cuaca l		ormasi data Cuaca Dunia yang ada didalam
Konuisi akiili	database	

Tabel 3.11 Skenario Menu Akses Cuaca Dunia

# 12. Pilih Menu Hapus Data Cuaca Dunia

T 1 4 * 6 * 1 *
Inantitivaci
luciilikasi

Nomor	12	
Nama	Memilih Menu Hapus Da	ata Cuaca Dunia
Tujuan	User akan menghapus da	ta Cuaca Dunia didalam database
Deskripsi	Sistem menampilkan i	inputan data Cuaca Dunia yang akan
	digunakan sebagai valida	si Cuaca Dunia yang akan dihapus
Tipe		
Aktor	User	
	Skenari	o Utama
Kondisi awal	Memilih menu aplikasi	
A	ksi Aktor	Reaksi Sistem
User menginput	kan data waktu dan	Sistem akan memproses inputan user.
tanggal cuaca du	ınia	Pencarian data dilakukan melalui inputan
		data Kota dan Tanggal Cuaca Dunia yang
		diinputkan oleh user yang terdapat dalam
		database. Jika valid, maka sistem akan
		menampilkan informasi Cuaca Dunia
		yang kemudian akan dihapus.
Kondisi akhir	Sistem menghapus data (	Cuaca Dunia yang ada didalam database

Tabel 3.12 Skenario Menu Hapus Data Cuaca Dunia

# 13. Pilih Menu Maritim

Identifikasi		
Nomor	13	
Nama	Memilih Menu Menu	
Tujuan	Menginput detail informa	asi seputar Maritim kedalam database
Deskripsi	Sistem akan menampil	kan daftar inputan yang akan dijadikan
_	sebagai informasi Maritii	m
Tipe		
Aktor	User	
	Skenario Utama	
Kondisi awal	Memilih menu aplikasi	
A	Aksi Aktor Reaksi Sistem	
User menginput	data Maritim	Sistem akan memproses inputan user dan
		menyimpan data Maritim kedalam
		database
Kondisi akhir	Kondisi akhir Sistem menyimpan data baru Maritim	

Tabel 3.13 Skenario Menu Maritim

# 14. Pilih Menu Akses Maritim

Identifikasi		
Nomor	14	
Nama	Memilih Menu Akses Maritim	
Tujuan	User akan melihat data Maritim yang ada didalam database	
Deskripsi	Sistem menampilkan informasi data Maritim yang ada didalam	

	database				
Tipe					
Aktor	User				
Skenario Utama					
Kondisi awal	Memilih menu aplikasi				
Aksi Aktor		Reaksi Sistem			
User memilih Menu Akses Maritim		Sistem akan memproses tombol menu			
		yang dipilih oleh user.			
Kondisi akhir	Sistem menampilkan in	formasi data Maritim yang ada didalam			
	database				

Tabel 3.14 Skenario Menu Akses Maritim

# 15. Pilih Menu Hapus Data Maritim

Identifikasi				
Nomor	15			
Nama	Memilih Menu Hapus Data Maritim			
Tujuan	User akan menghapus data Maritim didalam database			
Deskripsi	Sistem menampilkan inputan data Maritim yang akan digunakan			
_	sebagai validasi Maritim yang akan dihapus			
Tipe				
Aktor	User			
Skenario Utama				
Kondisi awal	Memilih menu aplikasi			
Aksi Aktor		Reaksi Sistem		
User menginputkan data waktu dan		Sistem akan memproses inputan user.		
tanggal maritim		Pencarian data dilakukan melalui inputan		
		data Waktu dan Tanggal Informasi yang		
		diinputkan oleh user yang terdapat dalam		
		database. Jika valid, maka sistem akan		
		menampilkan informasi Maritim yang		
		kemudian akan dihapus.		
Kondisi akhir Sistem menghapus data Maritim yang ada didalam database				

Tabel 3.15 Skenario Menu Hapus Data Maritim

# 3.1.4 Gaya Dialog dan Jaringan Semantik

# 3.1.4.1 Gaya Dialog

Gaya dialog yang digunakan pada aplikasi yang dibangun adalah:

a. Gaya dialog menu.

Menu merupakan sekumpulan pilihan yang dapat dipilih oleh user sesuai dengan keinginannya. Terdapat beberapa variasi gaya dialog menu diantaranya :

1. Office Automation.

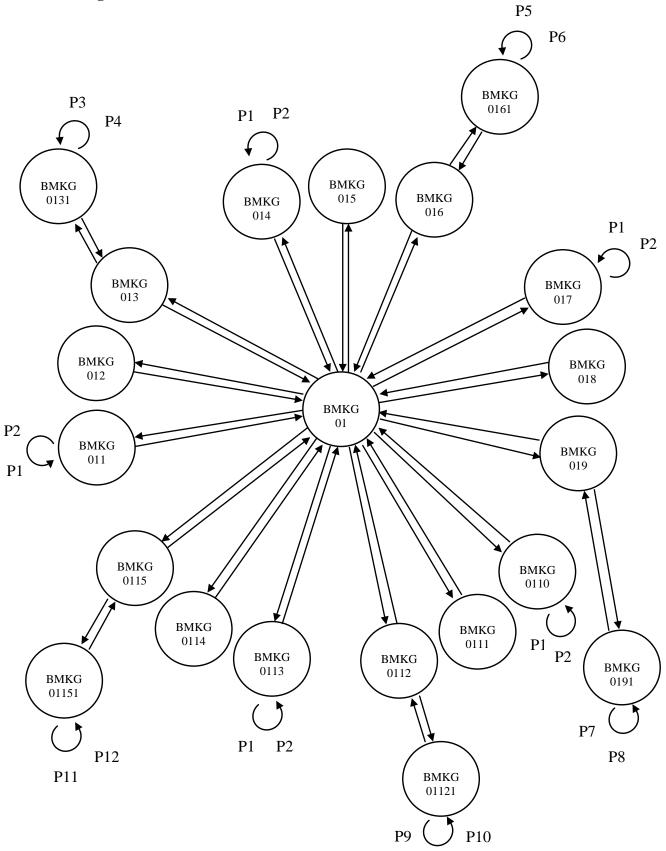
- 2. Word processing.
- 3. Full Down.

Dari beberapa gaya dialog diatas, gaya dialog word processing dipandang sesuai dengan struktur menu pada aplikasi yang akan dibangun.

## b. Gaya dialog Fill in Form.

Antarmuka Fill-in Form sama seperti tampilan fill-in form pada kertas. Pada Fill-in Form biasanya terdapat Label / Caption Field. Gaya dialog ini dipilih karena efisien dalam penggunaan ruang pada layar. Sistem dengan Fill-in Form mudah dipelajari, karena Fill-in Form menjelaskan semantik (what can be done) dan sintak (how to do it) dari sistem secara jelas serta mudah diingat.

# 3.1.4.2 Jaringan Semantik



Gambar 3.2 Jaringan Semantik

## 3.1.5 Implementasi BMKG Mobile Phone

#### No: BMKG01

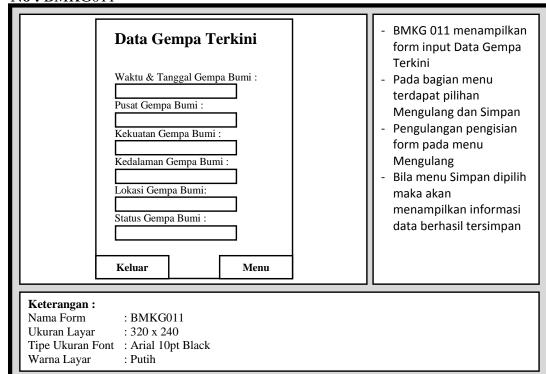
	Gempa Terkini	Akses Gempa Terkini	Hapus Data Gempa Terkini
	Cuaca Jabodetabek	Akses Cuaca Jabodetabek	Hapus Data Cuaca Jabodetabek
	Cuaca Nasional	Akses Cuaca Nasional	Hapus Data Cuaca Nasional
	Cuaca Dunia	Akses Cuaca Dunia	Hapus Data Cuaca Dunia
Ī	Maritim	Akses Maritim	Hapus Data Maritim

- BMKG01 adalah tampilan menu aplikasi BMKG Mobile Phone
- Tampilan aplikasi ada lima belas menu

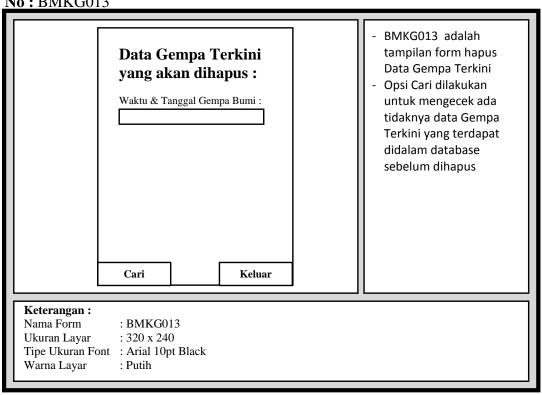
Keterangan:

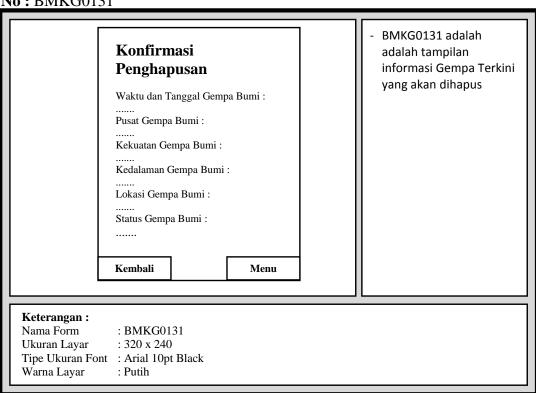
Nama Form : BMKG01 Ukuran Layar : 320 x 240 Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black

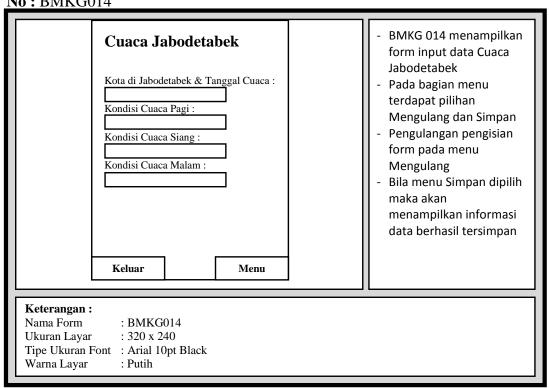
Warna Layar : Putih



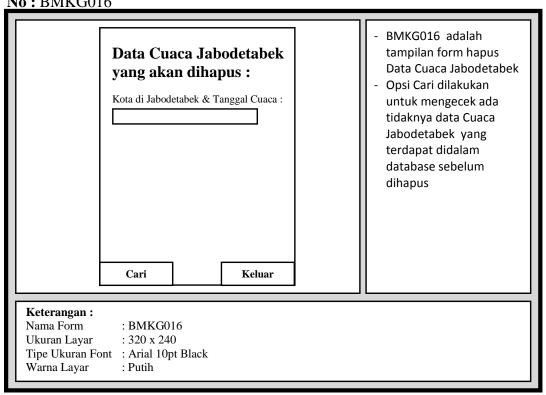
#### BMKG012 menampilkan Text Berjalan Text Berjalan Text Berjalan... informasi Gempa Terkini **Data Gempa Terkini** yang terdapat dalam Record ke :..... database, yang Record id :..... sebelumnya sudah diinput dan disimpan Waktu dan Tanggal Gempa Bumi: oleh user kedalam Pusat Gempa Bumi: database Pada bagian Menu Kekuatan Gempa Bumi: terdapat pilihan opsi Kedalaman Gempa Bumi: Berikutnya dan opsi Sebelumnya Lokasi Gempa Bumi: Status Gempa Bumi: Keluar Menu Keterangan: Nama Form : BMKG012 Ukuran Layar : 320 x 240 Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black Warna Layar : Putih

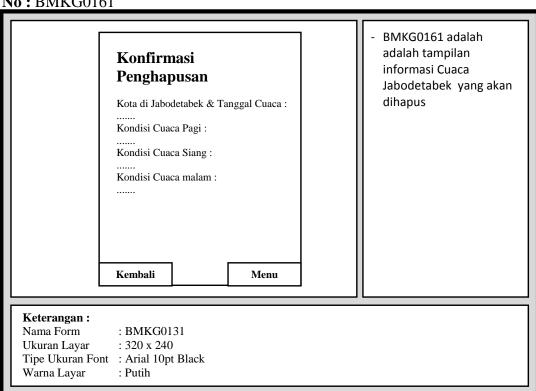


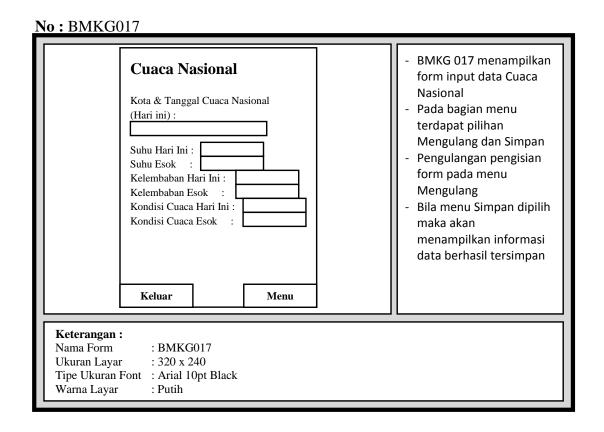




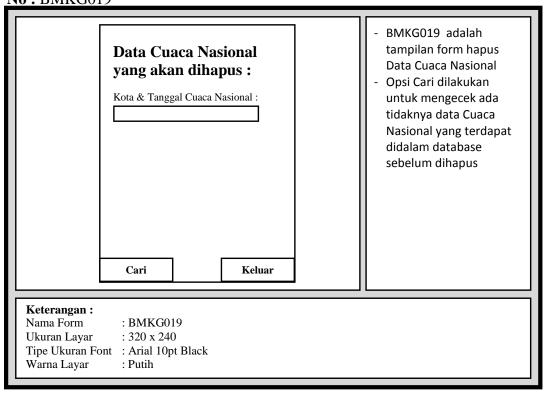
#### BMKG015 menampilkan Text Berjalan Text Berjalan... informasi Cuaca Cuaca Jabodetabek Jabodetabek yang terdapat dalam Record ke :..... database, yang Record id:..... sebelumnya sudah Kota & Tanggal Cuaca Jabodetabek : disimpan oleh user kedalam database Kondisi Cuaca Pagi: Pada bagian Menu Kondisi Cuaca Siang: terdapat pilihan opsi Berikutnya dan opsi Kondisi Cuaca Malam: Sebelumnya Keluar Menu Keterangan: Nama Form : BMKG012 Ukuran Layar : 320 x 240 Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black Warna Layar : Putih







Cuaca Na Record ke : Record id : Kota & Tangg Suhu Hari Ini Suhu Esok Kelembaban F Kelembaban E	al Cuaca Nasional (Hari ini) : : : lari Ini : sok : Hari Ini :	- BMKG018 menampilkan informasi Cuaca Nasional yang terdapat dalam database, yang sebelumnya sudah diinput dan disimpan oleh user kedalam database - Pada bagian Menu terdapat pilihan opsi Berikutnya dan opsi Sebelumnya
Keterangan: Nama Form : BMKG01 Ukuran Layar : 320 x 240 Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Warna Layar : Putih	-	



# Konfirmasi Penghapusan

Kota & Tanggal Cuaca Nasional

(Hari ini):

Suhu Hari Ini : ......
Suhu Esok : ......
Kelembaban Hari Ini : ......
Kelembaban Esok : .....

Kondisi Cuaca Hari Ini : ...... Kondisi Cuaca Esok : ......

Kembali

Menu

 BMKG0191 adalah adalah tampilan informasi Cuaca Nasional yang akan dihapus

**Keterangan:** 

Nama Form : BMKG0191 Ukuran Layar : 320 x 240 Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black

Warna Layar : Putih

# **No:** BMKG0110

# Cuaca Dunia Kota & Tanggal Cuaca Dunia (Hari ini): Suhu Hari Ini: Suhu Esok: Kelembaban Hari Ini: Kelembaban Esok: Kondisi Cuaca Hari Ini`: Kondisi Cuaca Esok: Keluar Menu

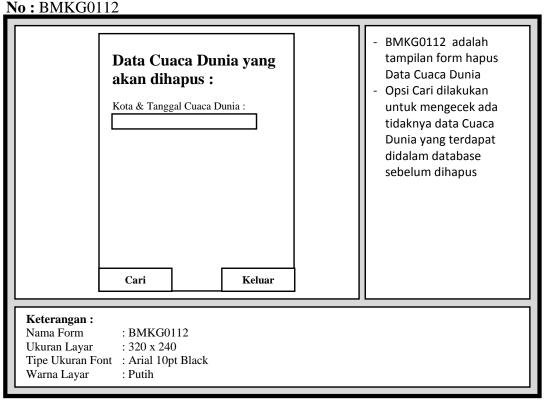
- BMKG 0110 menampilkan form input data Cuaca Dunia
- Pada bagian menu terdapat pilihan Mengulang dan Simpan
- Pengulangan pengisian form pada menu
   Mengulang
- Bila menu Simpan dipilih maka akan menampilkan informasi data berhasil tersimpan

Keterangan:

Nama Form : BMKG0110 Ukuran Layar : 320 x 240 Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black

Warna Layar : Putih

#### BMKG0111 Text Berjalan Text Berjalan Text Berjalan... menampilkan informasi Cuaca Dunia Cuaca Dunia yang terdapat dalam Record ke :..... database, yang Record id :..... sebelumnya sudah Kota & Tanggal Cuaca Dunia (Hari ini): diinput dan disimpan oleh user kedalam Suhu Hari Ini :...... database Suhu Esok : ...... Pada bagian Menu Kelembaban Hari Ini : ...... terdapat pilihan opsi Kelembaban Esok : ...... Berikutnya dan opsi Kondisi Cuaca Hari Ini : ...... Kondisi Cuaca Esok Sebelumnya Keluar Menu Keterangan: : BMKG0111 Nama Form : 320 x 240 Ukuran Layar Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black Warna Layar



# Konfirmasi Penghapusan

Kota & Tanggal Cuaca Dunia (Hari

1111):

.....

Suhu Hari Ini : ...... Suhu Esok : ...... Kelembaban Hari Ini : ......

Kelembaban Esok : ...... Kondisi Cuaca Hari Ini : ...... Kondisi Cuaca Esok : .....

Kembali

Menu

 BMKG01121 adalah adalah tampilan informasi Cuaca Dunia yang akan dihapus

#### Keterangan:

Nama Form : BMKG01121 Ukuran Layar : 320 x 240 Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black

Warna Layar : Putih

## **No:** BMKG0113

#### **MARITIM**

(Daerah Gelombang Tinggi)

Waktu & Tanggal Informasi:

Ketinggian Gelombang 2.0 – 3.0 m:

Ketinggian Gelombang 3.0 – 4.0 m:

Ketinggian Gelombang 4.0 – 5.0 m :

Ketinggian Gelombang 5.0 – 6.0 m:

Ketinggian Gelombang > 6.0 m:

Menu

Keluar

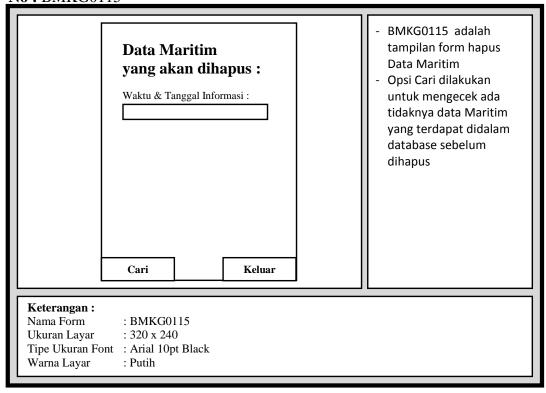
- BMKG 0113 menampilkan form input data Maritim
- Pada bagian menu terdapat pilihan Mengulang dan Simpan
- Pengulangan pengisian form pada menu
   Mengulang
- Bila menu Simpan dipilih maka akan menampilkan informasi data berhasil tersimpan

#### Keterangan:

Nama Form : BMKG0113 Ukuran Layar : 320 x 240 Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black

#### BMKG0114 Text Berjalan Text Berjalan Text Berjalan... menampilkan informasi **MARITIM** Maritim yang terdapat Record ke :..... dalam database, yang Record id :..... sebelumnya sudah diinput dan disimpan Waktu dan Tanggal Informasi: oleh user kedalam Ketinggian Gelombang 2.0 – 3.0 m : database Pada bagian Menu Ketinggian Gelombang 3.0 – 4.0 m: terdapat pilihan opsi Ketinggian Gelombang 4.0 - 5.0 m: Berikutnya dan opsi Sebelumnya Ketinggian Gelombang 5.0 – 6.0 m: Ketinggian Gelombang > 6.0 m: Keluar Menu Keterangan: : BMKG0114 Nama Form Ukuran Layar : 320 x 240 Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black Warna Layar : Putih

## **No:** BMKG0115

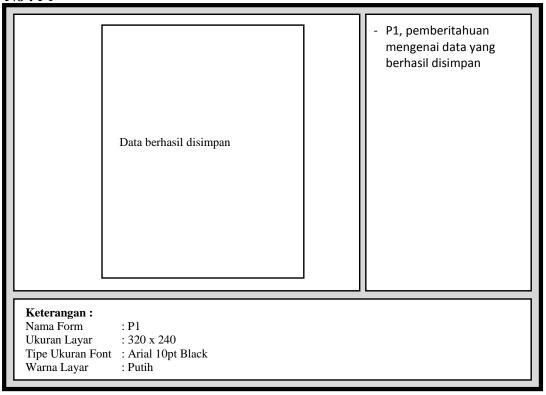


# BMKG01151 adalah Konfirmasi adalah tampilan informasi Maritim yang Penghapusan akan dihapus Waktu dan Tanggal Informasi : Ketinggian Gelombang 2.0 – 3.0 m: Ketinggian Gelombang 3.0 – 4.0 m: Ketinggian Gelombang 4.0 - 5.0 m: Ketinggian Gelombang 5.0 - 6.0 m: $Ketinggian \ Gelombang > 6.0 \ m:$ Kembali Menu Keterangan: : BMKG01151 Nama Form : 320 x 240 Ukuran Layar Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black

# **No:** P1

Warna Layar

: Putih



Reterangan:
Nama Form : P2
Ukuran Layar : 320 x 240
Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black
Warna Layar : Putih

## **No:** P3

Data Gempa Terkini sudah dihapus

| P3, pemberitahuan bahwa Data Gempa Terkini berhasil dihapus

| Keterangan : Nama Form : P3 Ukuran Layar : 320 x 240 Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black Warna Layar : Putih

Data Gempa Terkini yang dicari tidak ada

 P4, pemberitahuan bahwa Data Gempa Terkini yang dicari sebelum dilakukan penghapusan, tidak ada dalam database

#### Keterangan:

Nama Form : P4 Ukuran Layar : 320 x 240 Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black

Warna Layar : Putih

# **No:** P5

Data Cuaca Jabodetabek sudah dihapus

 P5, pemberitahuan bahwa Data Cuaca Jabodetabek berhasil dihapus

## Keterangan:

Nama Form : P5
Ukuran Layar : 320 x 240
Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black

Data Cuaca Jabodetabek yang dicari tidak ada

 P6, pemberitahuan bahwa Data Cuaca Jabodetabek yang dicari sebelum dilakukan penghapusan, tidak ada dalam database

## Keterangan:

Nama Form : P6 Ukuran Layar : 320 x 240 Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black

Warna Layar : Putih

# **No:** P7

Data Cuaca Nasional sudah dihapus

 P7, pemberitahuan bahwa Data Cuaca Nasional berhasil dihapus

#### Keterangan:

Nama Form : P7 Ukuran Layar : 320 x 240 Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black

Data Cuaca Nasional yang dicari tidak ada

P8, pemberitahuan bahwa Data Cuaca Nasional yang dicari sebelum dilakukan penghapusan, tidak ada dalam database

#### Keterangan:

Nama Form : P8 Ukuran Layar : 320 x 240 Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black

Warna Layar : Putih

# **No:** P9

Data Cuaca Dunia sudah dihapus

 P9, pemberitahuan bahwa Data Cuaca Dunia berhasil dihapus

# Keterangan:

Nama Form : P9
Ukuran Layar : 320 x 240
Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black

Data Cuaca Dunia yang dicari tidak ada

 P10, pemberitahuan bahwa Data Cuaca Dunia yang dicari sebelum dilakukan penghapusan, tidak ada dalam database

#### Keterangan:

Nama Form : P10 Ukuran Layar : 320 x 240 Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black

Warna Layar : Putih

# **No:** P11

Data Maritim sudah dihapus

P11, pemberitahuan bahwa Data Maritim berhasil dihapus

# Keterangan:

Nama Form : P11 Ukuran Layar : 320 x 240 Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black

Data Maritim yang dicari tidak

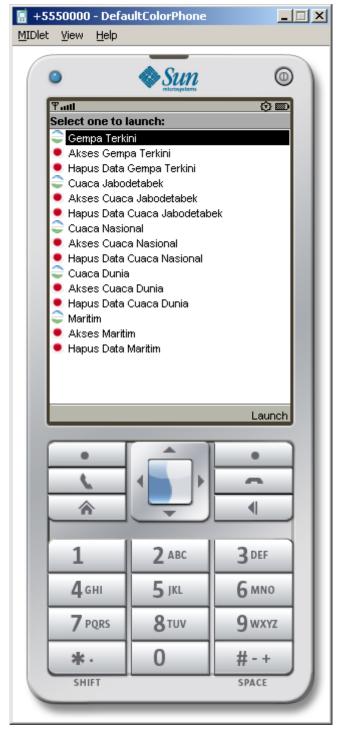
 P12, pemberitahuan bahwa Data Maritim yang dicari sebelum dilakukan penghapusan, tidak ada dalam database

Keterangan:

Nama Form : P12 Ukuran Layar : 320 x 240 Tipe Ukuran Font : Arial 10pt Black

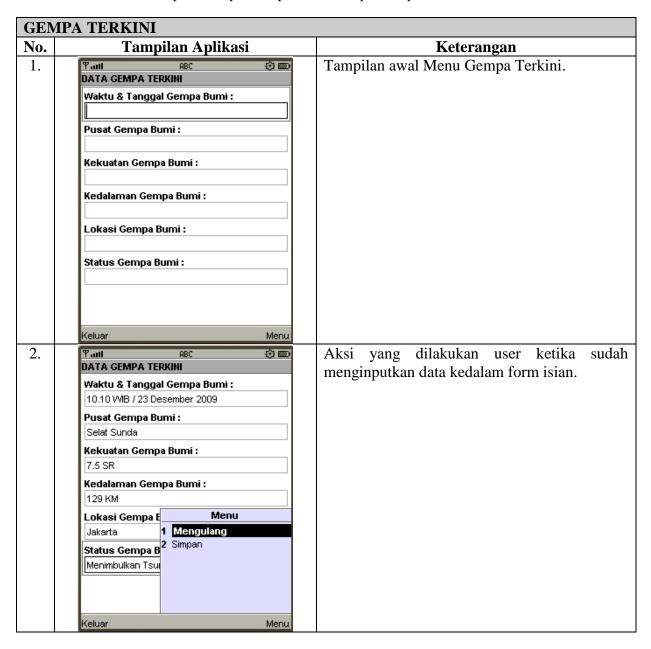
#### 3.1.6 TAMPILAN BMKG MOBILE PHONE

# **Tampilan Awal BMKG Mobile Phone**

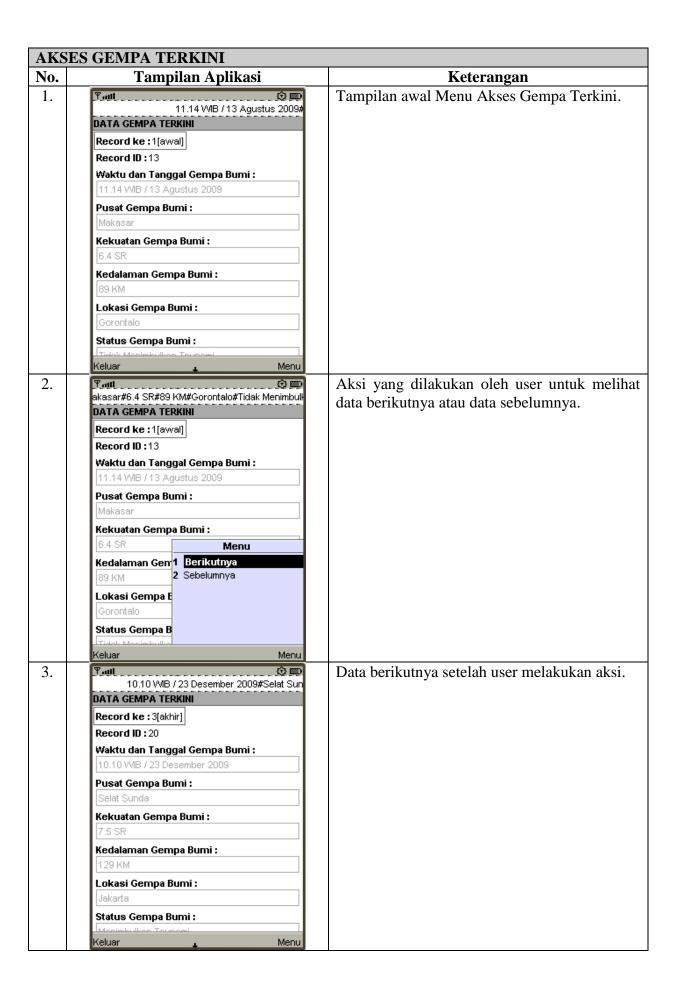


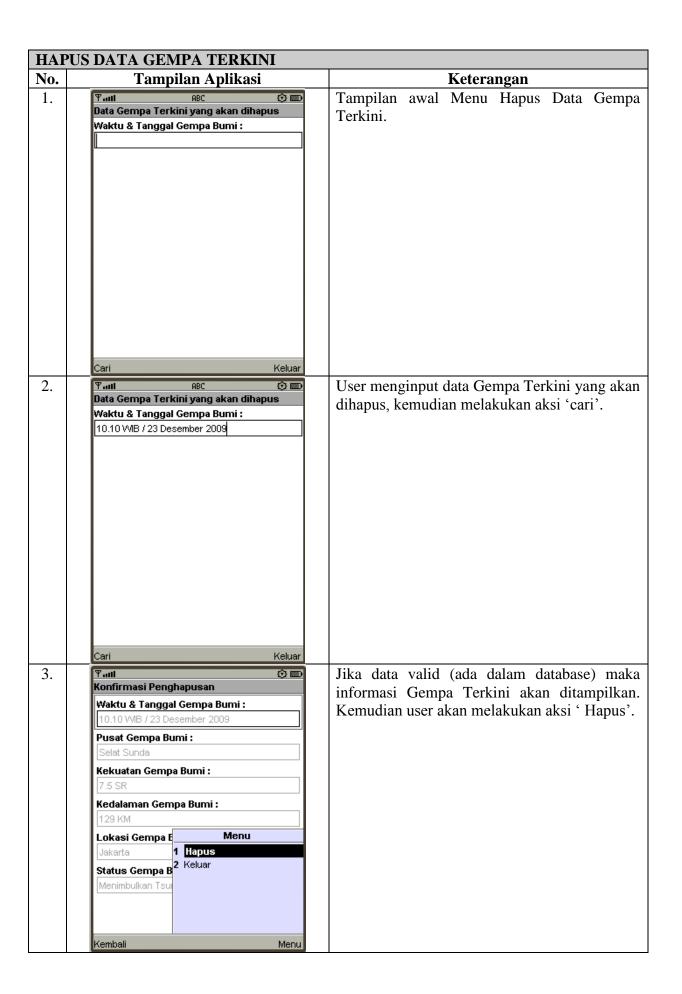
Gambar 3.3 Tampilan awal BMKG Mobile Phone

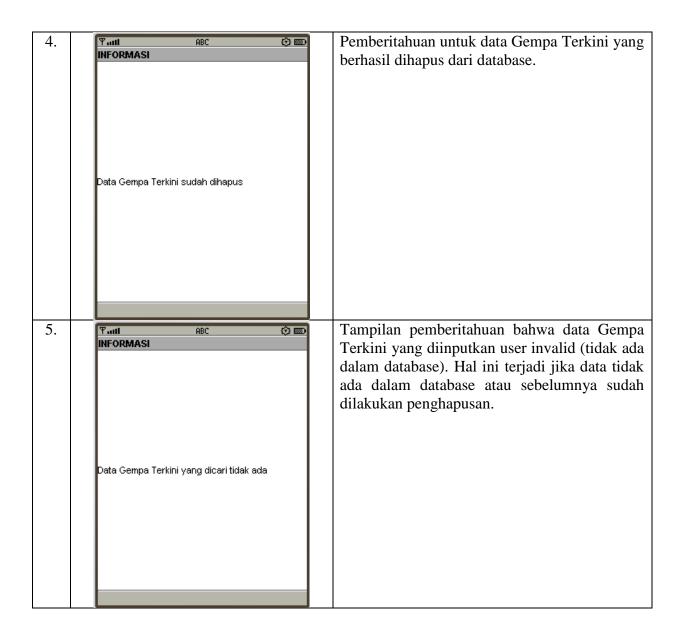
Gambar 3.4 Tampilan-tampilan implementasi tiap menu pada BMKG Mobile Phone

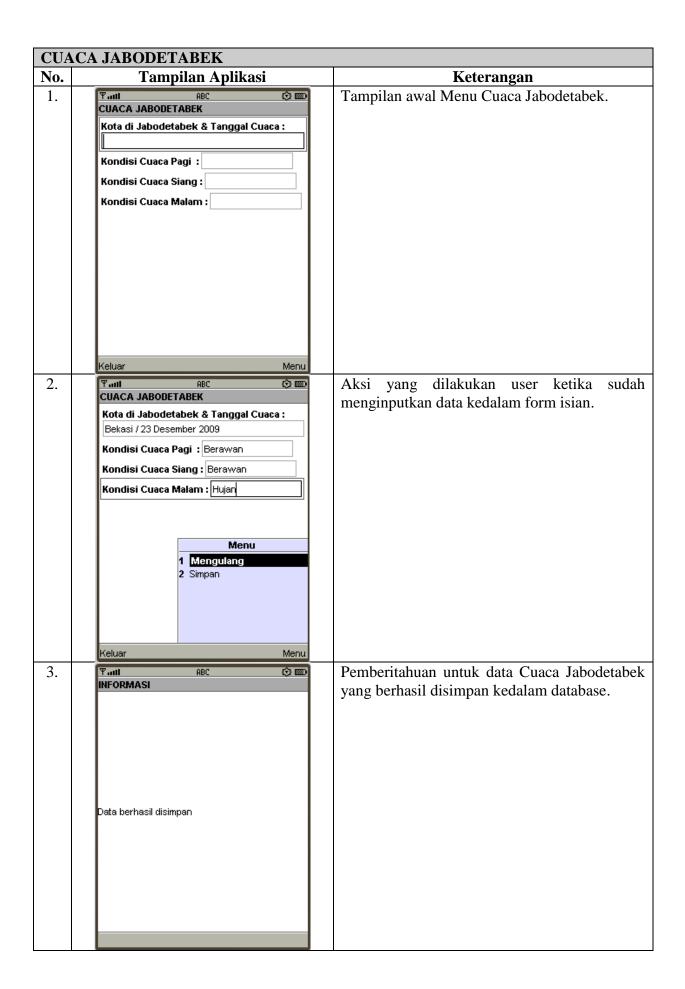


3.	Yanii ABC ♦ 📾	Domharitahuan untuk data Gampa Tarkini yang
3.	INFORMASI	Pemberitahuan untuk data Gempa Terkini yang
	Data berhasil disimpan	berhasil disimpan kedalam database.
4.	Paul ABC ♦ ■ PERINGATAN	Peringatan kepada user bahwa data Gempa Terkini yang diinput sudah ada dalam database.

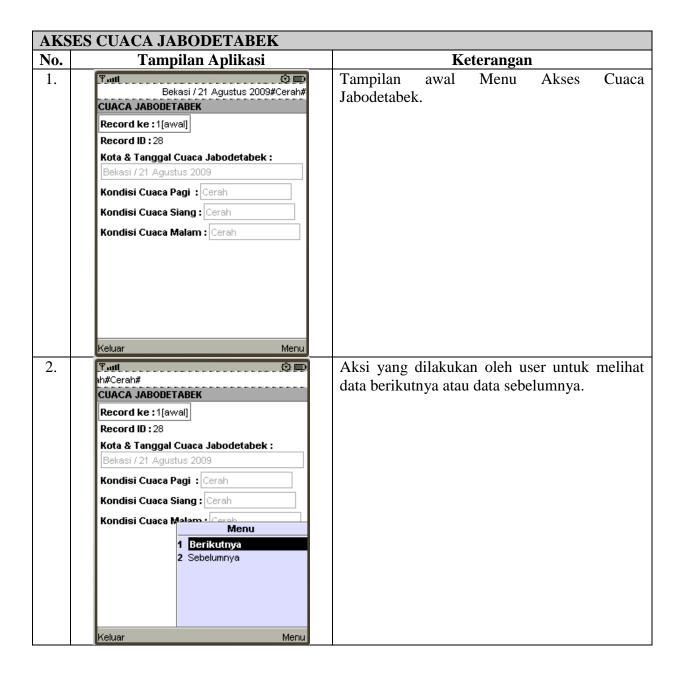


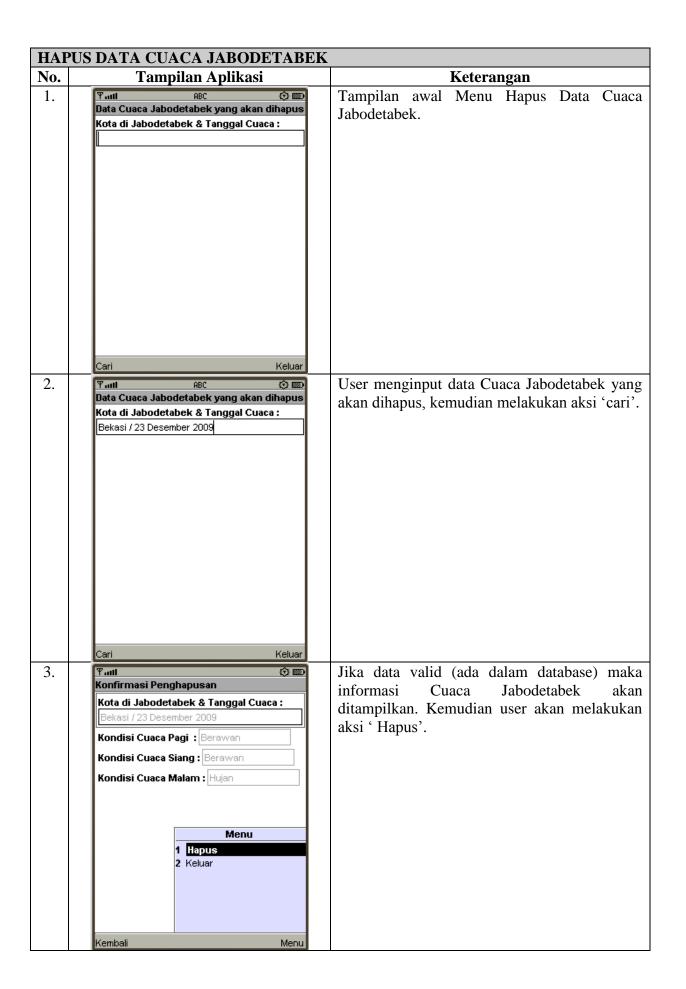


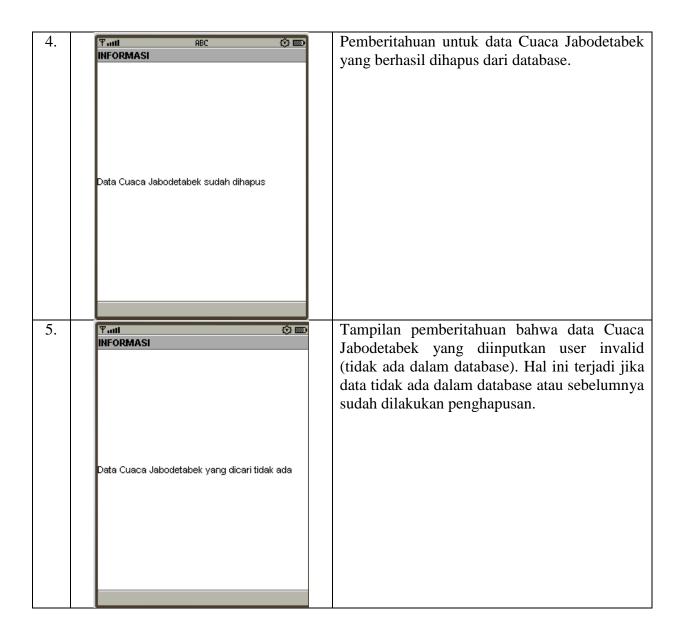


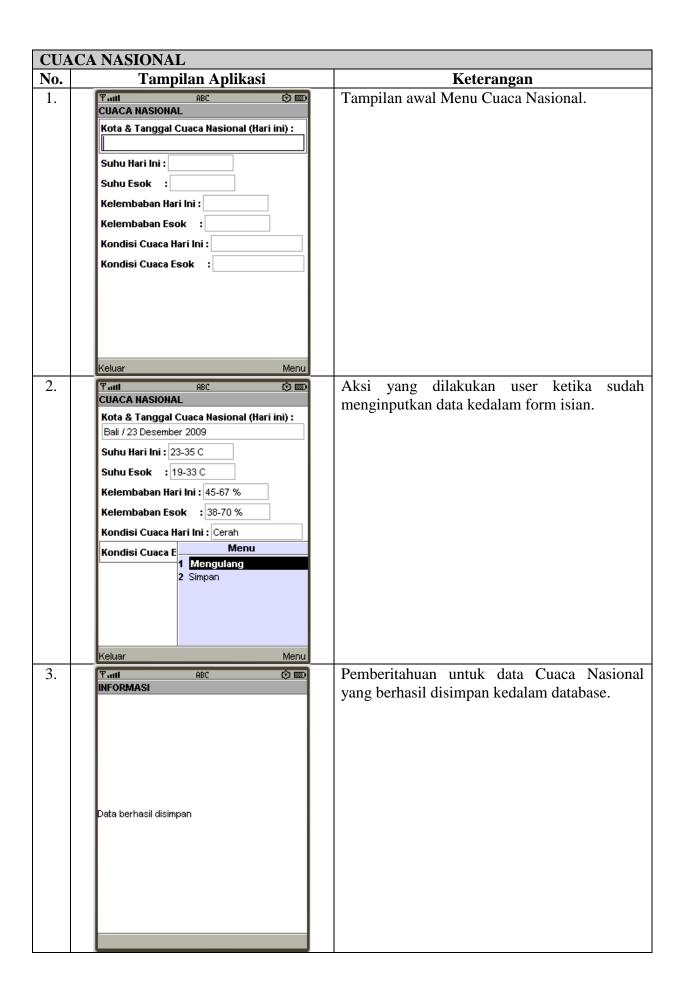


4.	Ψ all ABC ⊕ EED	Pemberitahuan kepada user bahwa data Cuaca
	PERINGATAN	Jabodetabek yang diinput sudah ada dalam
		database.
	Data sudah ada	



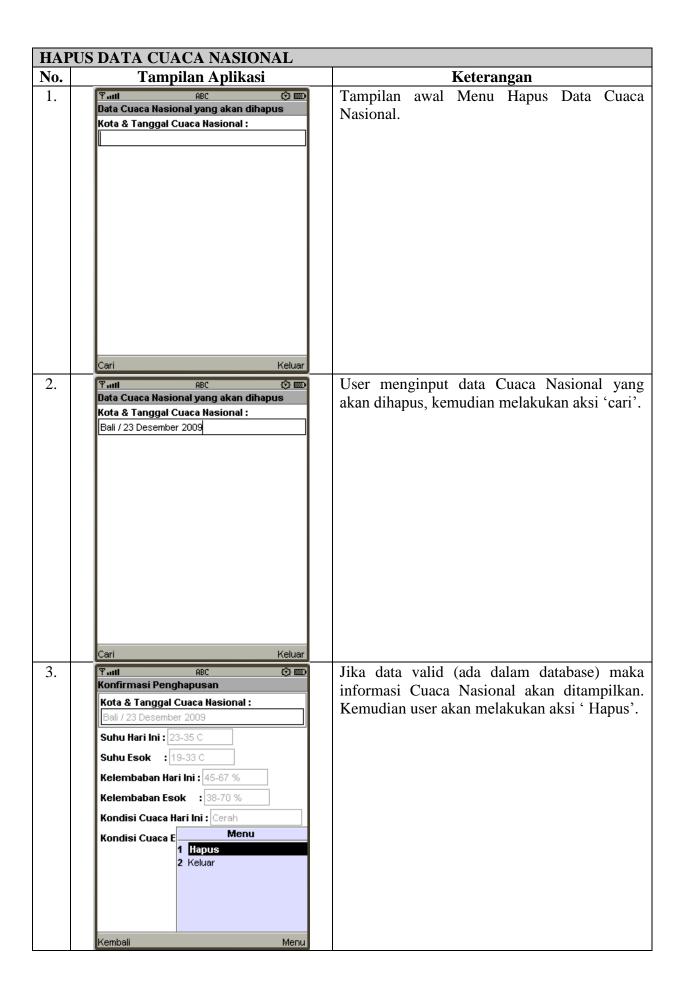




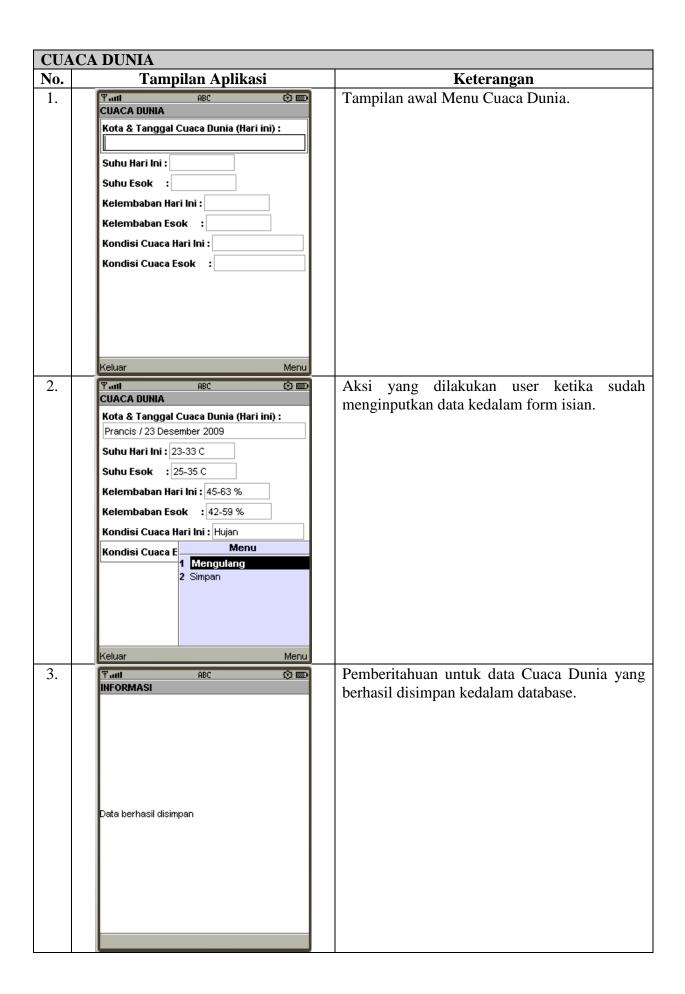


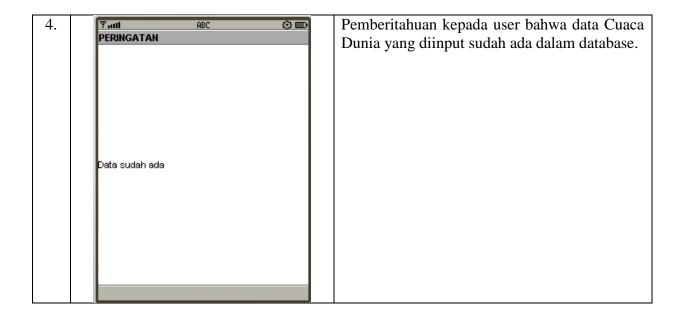
4.		Ψadd ABC ♦ 📼	Pemberitahuan kepada user bahwa data Cuaca
	P	PERINGATAN	Nasional yang diinput sudah ada dalam
			database.
	L	Data sudah ada	
		Data Sudan ada	
	l		

AKS	ES CUACA NASIONAL	
No.	Tampilan Aplikasi	Keterangan
1.	Bali / 22 Agustus 2009#30-39  CUACA NASIONAL  Record ke :1[awal]  Record ID :5  Kota & Tanggal Cuaca Nasional (Hari ini):  Bali / 22 Agustus 2009  Suhu Hari Ini : 30-39 C  Suhu Esok : 33-45 C  Kelembaban Hari Ini : 34-67 %  Kelembaban Esok : 44-57 %  Kondisi Cuaca Hari Ini : Cerah  Kondisi Cuaca Esok : Cerah	Tampilan awal Menu Akses Cuaca Nasional.
2.	Substituting	Aksi yang dilakukan oleh user untuk melihat data berikutnya atau data sebelumnya.

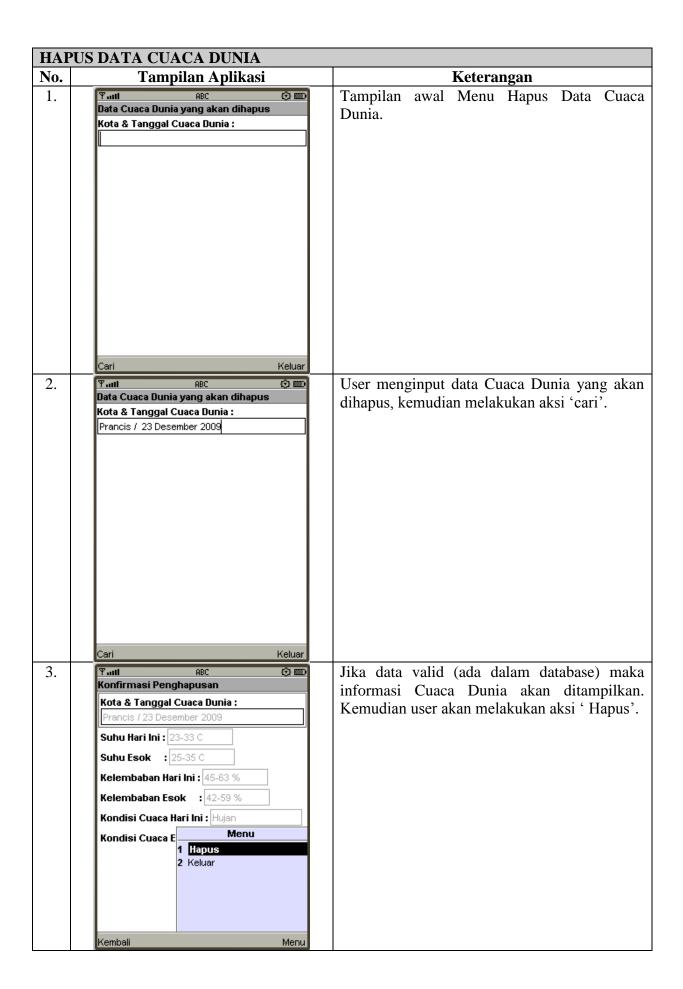


4		Dambanitahuan untuk data Cuaa- Marianal
4.	Ψ <sub>attl</sub> ABC ⊕ ED	Pemberitahuan untuk data Cuaca Nasional
	INFORMASI  Data Cuaca Nasional sudah dihapus	yang berhasil dihapus dari database.
5.	Paul (*) (***) INFORMASI  Data Cuaca Nasional yang dicari tidak ada	Tampilan pemberitahuan bahwa data Cuaca Nasional yang diinputkan user invalid (tidak ada dalam database). Hal ini terjadi jika data tidak ada dalam database atau sebelumnya sudah dilakukan penghapusan.

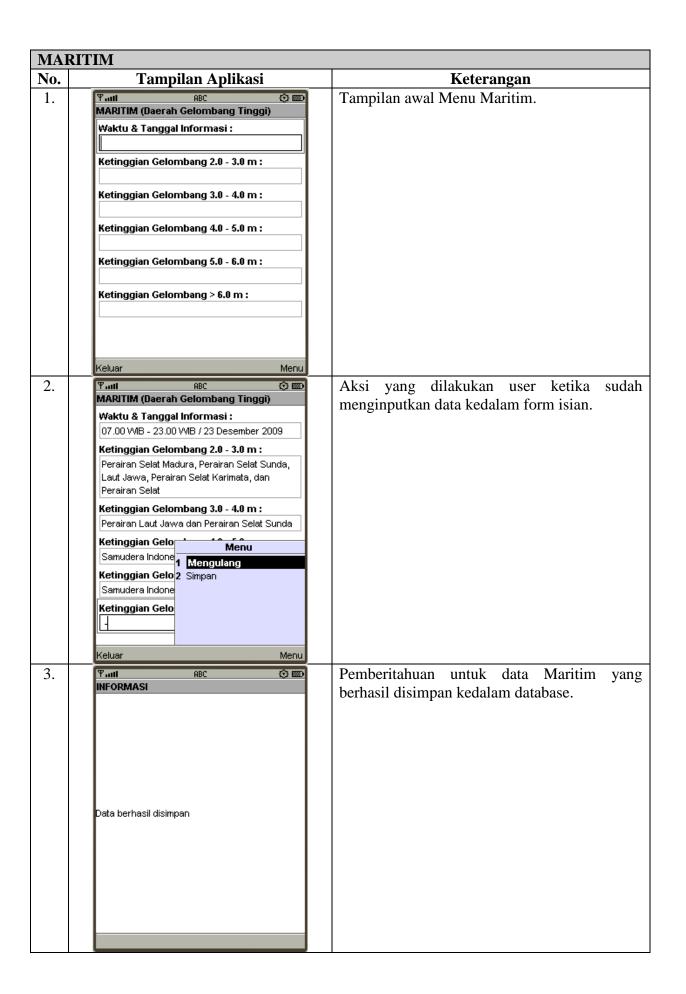




AKS	ES CUACA DUNIA	
No.	Tampilan Aplikasi	Keterangan
1.	Washington DC / 22 Agustus 2009#17 CUACA DUNIA  Record ke : 1[awal]  Record ID : 5  Kota & Tanggal Cuaca Dunia (Hari ini) :  Washington DC / 22 Agustus 2009  Suhu Hari Ini : 17-23 C  Suhu Esok : 15-22 C  Kelembaban Hari Ini : 23-43 %  Kelembaban Esok : 21-38 %  Kondisi Cuaca Hari Ini : Berawan  Kondisi Cuaca Esok : Berawan	Tampilan awal Menu Akses Cuaca Dunia.
2	Washington DC / 22 Agustus 2  CUACA DUNIA  Record ke : 1[awal]  Record ID : 5  Kota & Tanggal Cuaca Dunia (Hari ini) :  Washington DC / 22 Agustus 2009  Suhu Hari Ini : 17-23 C  Suhu Esok : 15-22 C  Kelembaban Haribi : 23 / 13 %  Menu  Kelembaban Est 1  Berikutnya  Kondisi Cuaca E	Aksi yang dilakukan oleh user untuk melihat data berikutnya atau data sebelumnya.
3.	Prancis / 23  CUACA DUNIA  Record ke : 3[akhir]  Record ID : 7  Kota & Tanggal Cuaca Dunia (Hari ini) :  Prancis / 23 Desember 2009  Suhu Hari Ini : 23-33 C  Suhu Esok : 25-35 C  Kelembaban Hari Ini : 45-63 %  Kelembaban Esok : 42-59 %  Kondisi Cuaca Hari Ini : Hujan  Kondisi Cuaca Esok : Hujan	Tampilan data berikutnya (akhir) pada Menu Akses Cuaca Dunia.

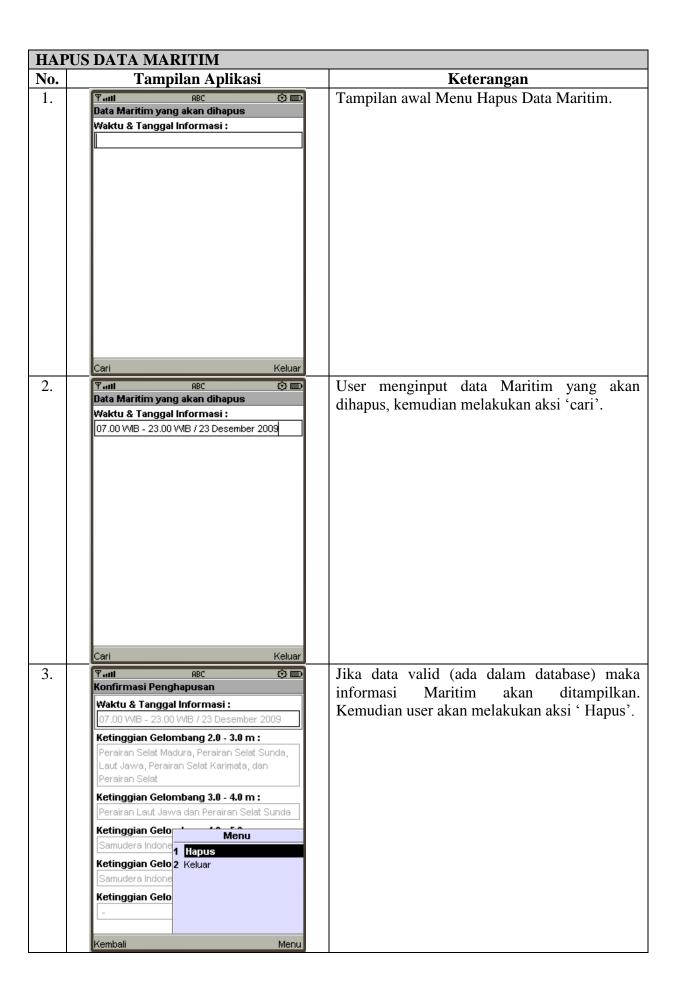


*	Pemberitahuan untuk data Cuaca Dunia yang
Data Cuaca Dunia sudah dihapus	berhasil dihapus dari database.
PIII ABC ◆ IIIII INFORMASI  Data Cuaca Dunia yang dicari tidak ada	Tampilan pemberitahuan bahwa data Cuaca Dunia yang diinputkan user invalid (tidak ada dalam database). Hal ini terjadi jika data tidak ada dalam database atau sebelumnya sudah dilakukan penghapusan.
	P₁₁₁↓↓ ABC 🗘 📼 INFORMASI



4.	Paul ABC © EED PERINGATAN		user bahwa data sudah ada dalam
	Data sudah ada		

Tampilan Aplikasi	Keterangan
	1xccci angan
Full © 07.00 WMB - 23.00 WMB / 22 Agustus 2009#Peraira  MARITIM (Daerah Gelombang Tinggi)  Record ke :1[awal]  Record ID :10  Waktu & Tanggal Informasi :  07.00 WMB - 23.00 WMB / 22 Agustus 2009  Ketinggian Gelombang 2.0 - 3.0 m :	Tampilan awal Menu Akses Maritim.
Perairan Selat Madura, Perairan Selat Sunda, Laut Jawa, Perairan Selat Karimata, Perairan Selat Bali	
Ketinggian Gelombang 3.0 - 4.0 m :	
Perairan Laut Jawa, Perairan Selat Sunda	
Ketinggian Gelombang 4.0 - 5.0 m :	
Samudera Indonesia	
Ketinggian Gelombang 5.0 - 6.0 m :	
#Perairan Selat Madura, Perairan Selat Sunda, Lau MARITIM (Daerah Gelombang Tinggi)  Record ke :1[awal]  Record ID :10  Waktu & Tanggal Informasi :  07.00 WIB - 23.00 WIB / 22 Agustus 2009  Ketinggian Gelombang 2.0 - 3.0 m :	Aksi yang dilakukan oleh user untuk melihat data berikutnya atau data sebelumnya.
Perairan Selat Madura, Perairan Selat Sunda, Laut Jawa, Perairan Selat Karimata, Perairan Selat Bali  Ketinggian Gelo Perairan Laut Jaw  Ketinggian Gelo Samudera Indone Ketinggian Gelo	
	Record ke:1[awal] Record ID:10 Waktu & Tanggal Informasi:  07.00 WIB - 23.00 WIB / 22 Agustus 2009 Ketinggian Gelombang 2.0 - 3.0 m: Perairan Selat Madura, Perairan Selat Sunda, Laut Jawa, Perairan Selat Karimata, Perairan Selat Bali Ketinggian Gelombang 3.0 - 4.0 m: Perairan Laut Jawa, Perairan Selat Sunda Ketinggian Gelombang 4.0 - 5.0 m: Samudera Indonesia Ketinggian Gelombang 5.0 - 6.0 m:



4		D 1 '/ 1 / 1 / M '/'
4.	Yadd ABC ② ■	Pemberitahuan untuk data Maritim yang
	INFORMASI	berhasil dihapus dari database.
	Data Maritim sudah dihapus	
5.	Ψ attl	Tampilan pemberitahuan bahwa data Maritim
5.	Ψ and († ( ) ( ) ( ) ( ) ( ) ( ) ( ) ( ) ( )	Tampilan pemberitahuan bahwa data Maritim yang diinputkan user invalid (tidak ada dalam
5.		yang diinputkan user invalid (tidak ada dalam
5.		yang diinputkan user invalid (tidak ada dalam database). Hal ini terjadi jika data tidak ada
5.		yang diinputkan user invalid (tidak ada dalam database). Hal ini terjadi jika data tidak ada dalam database atau sebelumnya sudah
5.		yang diinputkan user invalid (tidak ada dalam database). Hal ini terjadi jika data tidak ada
5.		yang diinputkan user invalid (tidak ada dalam database). Hal ini terjadi jika data tidak ada dalam database atau sebelumnya sudah
5.		yang diinputkan user invalid (tidak ada dalam database). Hal ini terjadi jika data tidak ada dalam database atau sebelumnya sudah
5.	INFORMASI	yang diinputkan user invalid (tidak ada dalam database). Hal ini terjadi jika data tidak ada dalam database atau sebelumnya sudah
5.		yang diinputkan user invalid (tidak ada dalam database). Hal ini terjadi jika data tidak ada dalam database atau sebelumnya sudah
5.	INFORMASI	yang diinputkan user invalid (tidak ada dalam database). Hal ini terjadi jika data tidak ada dalam database atau sebelumnya sudah
5.	INFORMASI	yang diinputkan user invalid (tidak ada dalam database). Hal ini terjadi jika data tidak ada dalam database atau sebelumnya sudah
5.	INFORMASI	yang diinputkan user invalid (tidak ada dalam database). Hal ini terjadi jika data tidak ada dalam database atau sebelumnya sudah
5.	INFORMASI	yang diinputkan user invalid (tidak ada dalam database). Hal ini terjadi jika data tidak ada dalam database atau sebelumnya sudah
5.	INFORMASI	yang diinputkan user invalid (tidak ada dalam database). Hal ini terjadi jika data tidak ada dalam database atau sebelumnya sudah
5.	INFORMASI	yang diinputkan user invalid (tidak ada dalam database). Hal ini terjadi jika data tidak ada dalam database atau sebelumnya sudah
5.	INFORMASI	yang diinputkan user invalid (tidak ada dalam database). Hal ini terjadi jika data tidak ada dalam database atau sebelumnya sudah

# BAB IV PENUTUP

## 4.1 Kesimpulan

Pada dasarnya informasi yang berkembang menjadi kebutuhan yang patut dikonsumsi oleh semua kalangan. Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika sebagai Lembaga Pemerintahan sepatutnya menginformasikan berbagai macam informasi kepada khalayak umum, baik informasi seismic, iklim maupun tentang keadaan maritim. Adapun tujuan aktif dari aplikasi yang dibangun ini, yaitu diharapkan setiap masyarakat khususnya pengguna mobile phone dapat memantau perkembangan informasi yang diberikan BMKG dengan basis Record Management System, dimana informasi yang beredar dari berbagai bentuk dapat disimpan oleh tiap-tiap pengguna mobile phone kedalam perangkat mobile phone yang dimilikinya. Dengan dibuatnya BMKG Mobile Phone ini diharapkan dapat menunjang aliran informasi perihal informasi seismic, klimatologi, dan keadaan maritim yang ada di Indonesia, tentunya dengan melakukan penyimpanan informasi ataupun melakukan pertukaran informasi kedalam perangkat mobile phone.

#### 4.2 Saran

Aliran informasi yang informatif, wajib diprioritaskan oleh BMKG kepada *public*. Kiranya dengan pembuatan aplikasi sederhana ini dapat mengarahkan kinerja BMKG mengenai masalah penyajian aliran yang lebih informatif lagi, tidak hanya sebatas pada media yang sudah diimplementasikan (Televisi, Radio, Internet, dan Koran/majalah) tapi juga kepada perangkat mobile phone.

# **DAFTAR PUSTAKA**

Anuff, Ed. 1996. Java Sourcebook – Penuntun Pemrograman Java. Terjemahan oleh Bambang Wisudawan. 1997. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.

Cornell, Gary dan Horstmann, Cay S. 1997. Core Java edisi Indonesia. Terjemahan oleh Andreas Agus Setyabudi. 1997. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.

Purnama, Rangsang. 2008. Pemrograman J2ME tingkat dasar. Surabaya : Penerbit Gitamedia Press.

Raharjo, Budi, dkk. 2009. Mudah Belajar Java. Bandung: Penerbit Informatika.

Shalahuddin, M. dan A.S, Rosa. 2008. Pemrograman J2ME. Bandung: Penerbit Informatika.

http://java.sun.com/j2me/

http://www.java2s.com/code/java/j2me/catalogj2me.htm

http://www.bmkg.go.id